

Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga

(Survey di Kalangan Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Ilmu Komunikasi FISIP
Untirta)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Konsentrasi Jurnalistik
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh

Fauziah Nur Utami

NIM 6662111200

**KONSENTRASI JURNALISTIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG, 2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauziah Nur Utami
NIM : 6662111200
Tempat Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 17 Maret 1994
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga” adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar kesarjanaan saya bisa dicabut.

Serang, 18 Juli 2016



Fauziah Nur Utami

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Fauziah Nur Utami

NIM : 6662111200

Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET TV Terhadap
Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga

Serang, 20 Juli 2016

Skripsi ini Telah Disetujui Untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I



Muhammad Jaiz, S.Sos, M.Pd

NIP.197106292003121001

Pembimbing II



Darwis Sagita S.Ikom., M.I.Kom

NIP.198305162008121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Dr. Agus Sjafari, S.Sos, M.Si

NIP.197108242005011002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : FAUZIAH NUR UTAMI
NIM : 6662111200
Judul Skripsi : PENGARUH TAYANGAN CITIZEN JOURNALIST NET TV TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENJADI JURNALIS WARGA

Telah Diuji di Hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, tanggal 22 Juni 2016 dan dinyatakan LULUS

Serang, 18 Juli 2016

Ketua Penguji

Dr. Rahmi Winangsih, M.Si.

NIP.196810192005012001

Anggota :

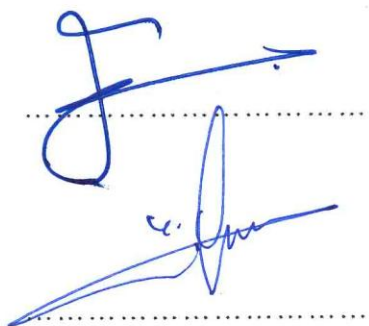
Puspita Asri Praceka, S.Sos., M.I.Kom

NIP.198407132008122002

Anggota :

Darwis Sagita S.Ikom., M.I.Kom

NIP.198305162008121002



Mengetahui,

Dekan FISIP Untirta

Dr. Agus Sjafari, M.Si
NIP. 197108242005011002

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Rahmi Winangsih, M.Si
NIP.196810192005012001

“Allah akan meninggikan orang-orang yang
beriman di antaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu
pengetahuan beberapa derajat”
(QS.Al-Mujadila:11)

Skripsi ini adalah salah satu langkah
perjuanganku
untuk membahagiakan dan membanggakan kedua
orangtua ku.

Semoga ini menjadi awal yang baik
untuk masa depan.

Jangan menjadi pohon kaku yang mudah patah.
Jadilah bambu yang mampu bertahan
melengkung melawan terpaan angin
(Bruce Lee)

Terimalah kenyataan yang ada didepan
matamu,
maka kau akan merasakan manis walaupun dalam
kepahitan
(Fauziah Nur Utami)

ABSTRAK

Fauziah Nur Utami. NIM.6662111200. Skripsi. Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga. Pembimbing I : Muhammad Jaiz, S.Sos,M.Pd dan Pembimbing II : Darwis Sagita S.Ikom, M.I.Kom.

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah salah satu tayangan yang menggunakan masyarakat sebagai penyampai informasi kepada khalayak. Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv ini diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat dan perekam video amatir dari dalam dan luar negeri untuk berkarya. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga. Jenis penelitian bersifat eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 56 responden di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dari analisis korelasi, antara variabel tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dan variabel minat mahasiswa menjadi jurnalis warga memiliki hubungan yang rendah. Setelah dilakukan uji regresi sederhana dihasilkan persamaan $Y = 32,533 + 0,569X$ dengan hasil koefisien determinasi 10,8% yang menandakan bahwa minat menjadi jurnalis warga dipengaruhi oleh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv, sementara sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tayangan *Citizen Journalist* NET Tv memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga, namun memiliki pengaruh positif didukung oleh variabel minat yang dominan dijawab setuju oleh responden.

Kata Kunci: *Citizen Journalist* NET Tv, Minat Menjadi Jurnalis Warga, Jurnalis Warga.

ABSTRACT

Fauziah Nur Utami. NIM.6662111200. Research. Influence Impressions Of Citizen Journalist NET Tv Against The Student Interests Become Citizen journalist. Preceptor I: Muhammad Jaiz, S.Sos,M.Pd and Preceptor II: Darwis Sagita S.Ikom, M.I.Kom.

Impressions Citizen Journalist NET Tv is one of the impressions that uses the community as a transmitter of information to the public. Impressions Citizen Journalist NET Tv is expected to be a forum for the public and amateur video recorder from home and abroad to work. So the goal of this research is to measure how much influence impressions of Citizen Journalist NET Tv Against The Student Interests become citizen journalists. This type of research is explanatif with a quantitative approach. The method used was survey by spreading questionnaires by 56 respondents at the University of Sultan Ageng Tirtayasa. From the analysis of the correlation between influence variable Citizen Journalist NET Tv and variable interest of students to become citizen journalists have a low correlation. After testing produced simple regression equation $Y = 32.533 + 0,569X$ with the coefficient of determination of 10.8% indicating that interest in becoming a citizen journalist is affected by influence to the Citizen Journalist NET Tv, while the remaining 89.2% is influenced by other factors. The study concluded that influence impressions of Citizen Journalist NET Tv has low impact on the interests of students become citizen journalists, but has a positive influence backed by the dominant variable interest agreed to be answered by the respondents.

Keywords: Citizen Journalist NET Tv, Interests Being a Citizen Journalist, Citizen Journalist.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT penulis panjatkan atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan strata (S1) pada program studi ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sultan ageng tirtayasa. Skripsi ini berjudul “pengaruh tayangan *citizen journalist* NET TV Terhadap Minat mahasiswa menjadi jurnalis warga”.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan yang tak terhingga dalam proses penelitian serta penyusunan skripsi ini kepada :

1. Bapak H. Prof. Dr. Sholeh Hidayat, M.Pd. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Dr. Rahmi Winangsih, M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

4. Bapak Darwis Sagita, M.Ikom. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
5. Ibu Nurprapti W, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Muhammad Jaiz M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang membantu memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Darwis Sagita, M.Ikom. Selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang membantu memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orangtua yang ku sayangi, Bapak Muslim dan Ibu Ernilayanti Harahap, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, dan kesabaran yang tak pernah putus untuk mendukung terselesaikannya skripsi ini.
9. Adik ku Dina Agustina dan Widya Tri Juliyanti terimakasih atas segala cinta yang kalian berikan. *Horas Bah!*
10. Teman-teman yang selalu menjadi penyemangat, penghibur, pendengar setia untuk doa dan dukungannya selama ini Inge Yulistia Dewi, Syifa Fauzia, Taufik Budi, Nur Hidayat, M Setia Pribadi, Dhenim Prianka, Sarah Hutagaol, Isti Ridloti, Lifah Sudjatkika, Laras Pandu, Tanya Arianda, Neni Dianti, Nurul Apriyani, dan teman-teman kelas C Ilmu Komunikasi 2011 dan kelas E Jurnalistik 2011.
11. Sahabat seperjuangan di perantauan dari awal kuliah hingga sekarang, Risda Sinaga.

12. Orang-orang tersayang Zahra Khalizha, Fazriah Agista, Resti Kurniawan, Izzatunihlah, Lilla Mujiani, Nur Mawaddah, Nita Retnasari, Erika Aulia, Diandini Putri, Fachrian Djachaer, Jaka Awaludin, Tb Faisal Pratama, Tony Arizona, Lega Afriza, Hegar Aditya, Muammar Khair, dan abang-abang, teteh, adik-adik di UKM Jurnalistik Untirta yang sudah ku anggap sebagai keluarga.
13. Teman-teman yang membantu terselesaikannya skripsi ini, terimakasih untuk Alfianita Islami, Pernita Hestin, Angga Neza, Robi Septian, dan teman-teman kelas jurnalistik angkatan 2012, 2013, dan 2014.
14. Untuk sahabat yang tak pernah lekang oleh waktu, Fanny Lestari, Annisa Tarigan, Jodi Christian, Dwi Wira Purnamasari, Mentari, Siti Nurma Ningsih, Miranda Nasution, Chatrine F Limbong, dan Winona Dea. Terimakasih untuk segala waktu dan warna yang terus kalian berikan hingga saat ini.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kiranya tidak ada balasan yang lebih baik kecuali yang datang dari Allah SWT, terimakasih untuk segalanya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Serang, Juni 2016

Fauziah Nur Utami

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR DIAGRAM..... ix

DAFTAR GAMBAR.....x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Identifikasi Masalah 7

1.4 Tujuan Penelitian..... 7

1.5 Manfaat Penelitian..... 7

1.5.1 Manfaat Teoritis..... 7

1.5.2 Manfaat Praktis 8

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Komunikasi Massa 9

2.1.1 Media Massa 13

2.1.2 Televisi..... 16

2.1.3 Jurnalistik..... 20

2.1.4 Jurnalis Warga 21

2.2 Program Tayangan Citizen Journalist NET Tv 22

2.3 Minat 23

2.4 Mahasiswa Jurnalistik 26

2.5 Individual Difference Theory 27

2.6 Kerangka Berfikir..... 28

2.7 Hipotesis Penelitian.....	30
2.8 Operasionaisasi Variabel.....	31
2.9 Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	34
3.2 Paradigma Penelitian.....	35
3.3 Lokasi Penelitian.....	36
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Kuisisioner (Angket)	37
3.5.2 Dokumentasi	39
3.6 Sumber Data.....	40
3.6.1 Data Primer.....	40
3.6.2 Data Sekunder.....	41
3.7 Instrumen Penelitian	41
3.7.1 Uji Validitas.....	41
3.7.2 Uji Reliabilitas	43
3.7.3 Hasil Uji Validitas	44
3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
3.8 Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.8.1 Populasi.....	48
3.8.2 Sampel	48
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
3.9.1 Teknik Pengolahan Data.....	50
3.9.2 Analisis Data.....	51
3.9.2.1 Uji Normalitas Data.....	52
3.9.2.2 Uji Koefisiensi Korelasi.....	53
3.9.2.3 Koefisien Determinasi	54
3.9.2.4 Analisis Deskriptif	55
3.9.2.5 Analisis Regresi Sederhana	56
3.9.2.6 Uji Hipotesis	57

3.10 Jadwal Penelitian.....	59
-----------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.1.1 Citizen Journalist NET Tv	60
4.1.2 Jurusan Ilmu Komunikasi	61
4.2 Deskripsi Data.....	61
4.2.1 Karakteristik Responden	61
4.2.1.2 Jenis Kelamin	61
4.2.1.3 Angkatan	63
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.3.1 Deskripsi Variabel X.....	64
4.3.2 Deskripsi Variabel Y.....	73
4.4 Analisis Deskripsi Data.....	93
4.5 Uji Normalitas Data	94
4.6 Uji Koefisien Korelasi.....	95
4.7 Uji Regresi Sederhana.....	96
4.8 Uji Koefisiensi Determinasi.....	97
4.9 Hasil Uji Hipotesis	98
4.9.1 Uji t.....	98
4.9.2 Uji F	99
4.9.3 Uji Signifikansi	99
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian	100

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Operasionaisasi Variabel.....	31
Tabel 2.2	penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai <i>Alpha</i>	44
Tabel 3.2	Uji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 3.3	HasilUji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 3.4	Uji Validitas Variabel Y.....	46
Tabel 3.5	HasilUji Validitas Variabel Y.....	46
Tabel 3.6	Hasil Uji Reabilitas Variabel X.....	47
Tabel 3.7	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y.....	47
Tabel 3.8	Nilai Koefisien Korelasi.....	54
Tabel 3.9	Kriteria Analisis Deskriptif Presentase.....	56
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian.....	59
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	62
Tabel 4.2	Angkatan.....	63
Tabel 4.3	Indikator Frekuensi.....	64
Tabel 4.4	Indikator Durasi.....	66
Tabel 4.5	Indikator Atensi 1.....	67
Tabel 4.6	Indikator Atensi 2.....	69
Tabel 4.7	Indikator Atensi 3.....	70
Tabel 4.8	Indikator Atensi 4.....	72
Tabel 4.9	Indikator Perhatian 1.....	73
Tabel 4.10	Indikator Perhatian 2.....	75
Tabel 4.11	Indikator Perhatian 3.....	76
Tabel 4.12	Indikator Perhatian 4.....	77
Tabel 4.13	Indikator Perhatian 5.....	79
Tabel 4.14	Indikator Perasaan 1.....	80
Tabel 4.15	Indikator Perasaan 2.....	82
Tabel 4.16	Indikator Perasaan 3.....	83

Tabel 4.17 Indikator Perasaan 4	84
Tabel 4.18 Indikator Perasaan 5	86
Tabel 4.19Indikator Motivasi 1	87
Tabel 4.20Indikator Motivasi 2.....	89
Tabel 4.21 Indikator Motivasi 3	90
Tabel 4.22 Indikator Motivasi 4	91
Tabel 4.23 Indikator Motivasi 5	92
Tabel 4.24 One Sample Kolmograv-Smirnov Test.....	95
Tabel 4.25 Correlations	96
Tabel 4.26 Variables Entered/removed	96
Tabel 4.27 Coefficients	97
Tabel 4.28 Model Summary	98
Tabel 4.29 Uji t.....	98
Tabel 4.30 Uji F.....	99
Tabel 4.31 Uji Signifikansi	100

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.....	62
Diagram 4.2.....	63
Diagram 4.3.....	65
Diagram 4.4.....	66
Diagram 4.5.....	68
Diagram 4.6.....	69
Diagram 4.7.....	70
Diagram 4.8.....	72
Diagram 4.9.....	74
Diagram 4.10.....	75
Diagram 4.11.....	76
Diagram 4.12.....	79
Diagram 4.13.....	79
Diagram 4.14.....	81
Diagram 4.15.....	82
Diagram 4.16.....	83
Diagram 4.17.....	85
Diagram 4.18.....	86
Diagram 4.19.....	88
Diagram 4.20.....	89
Diagram 4.21.....	90
Diagram 4.22.....	91
Diagram 4.23	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1 Paradigma Sederhana.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan itu sendiri.¹ Komunikasi adalah interaksi yang dilakukan seseorang dengan seseorang yang lain baik verbal maupun non verbal dan dilakukan minimal oleh dua orang dalam ketertarikan yang sama atau bisa diartikan juga sebagai kegiatan untuk menarik perhatian orang lain.

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.² Komunikasi adalah cara yang menghubungkan individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, negara dengan negara, benua dengan benua dan dalam skala besar ataupun kecil lainnya.

Komunikasi dan jurnalistik memiliki tingkatan yang sama dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan jurnalistik tidak lepas dari adanya komunikasi

¹ H.A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002, h.1.

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktiek*, Bandung, Remaja Rosdakarya 1990, h.11.

didalamnya. Keberadaan jurnalistik sebagai disiplin ilmu tidak dapat dilepaskan juga dari aktivitas komunikasi. Pada era kemajuan teknologi seperti sekarang, jurnalistik dipandang menjadi salah satu elemen yang memiliki kekuatan komunikasi. Efek jurnalistik tidak hanya luas, tetapi juga selalu *up to date*. Sekarang semua orang menyadari kemudahan untuk mendapatkan informasi yang tiada batas. Hampir semua sisi atau bagian kehidupan manusia dapat menjadi objek informasi. Kondisi ini pula yang menjadi penyebab lahirnya berbagai model dan teknik aktivitas jurnalistik dan komunikasi. Ada jurnalistik yang mencerahkan, ada jurnalistik yang menyesatkan, dan ada jurnalistik yang mencerdaskan. Pada intinya, aktivitas jurnalistik dapat dipetakan berdasarkan pertanggung jawabannya kepada publik atau khalayak ramai.

Media massa berperan sebagai sarana untuk mensosialisasikan berbagai informasi atau ide kepada publik untuk memperoleh tanggapan atau umpan balik. Media massa sebagai cermin peristiwa yang ada dan terjadi di masyarakat maupun dunia, dalam wujud refleksi apa adanya, media massa adalah refleksi fakta, yang terlepas dari rasa suka maupun tak suka.

Penyampaian informasi dalam skala besar masuk kedalam kategori komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang dalam menyampaikan pesannya menggunakan alat, baik berupa cetak maupun elektronik dan juga *online*. Media massa adalah sebuah pola komunikasi yang memiliki manfaat yang luas sebab dapat menyampaikan pesan secara serentak ke seluruh penjuru dunia dengan isi pesan yang sama.

Industri media massa berkembang begitu pesat karena peran jurnalistik dan media massa dalam kehidupan sosial yang sangat besar dan signifikan. Media massa bukan lah sekedar industri atau bisnis semata yang hanya mencari keuntungan dan menjadi tempat wartawan bekerja, tetapi juga telah tumbuh menjadi institusi sosial politik yang mampu menyentuh alam pikiran masyarakat, yang dapat mempengaruhi apa yang terjadi di tengah masyarakat, baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang tv adalah teman. Tv menjadi cermin perilaku masyarakat dan tv dapat menjadi candu. Tv membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Tv memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani idup ini. ringkasnya, tv mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain.³

Media televisi adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang sejak awal pengoprasiaannya dapat memberi dampak kepada masyarakat. Televisi dapat memberi kesan dan pesan serta membangkitkan rasa suka dan duka bagi penonton atau audiensnya.

Sebagai media massa, televisi menjadi alat untuk menyampaikan pesan komunikasi massa kepada masyarakat di seluruh penjuru dunia. Selalu ada dampak positif dan negatif yang timbul dan berkembang seiring dengan

³Morissan.*Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia 2004) Hlm.1.

perubahan cara pandang golongan-golongan dan individu terhadap tayangan-tayangan didalam televisi.

Televisi berperan dalam mewujudkan majunya sebuah budaya sekaligus bisa juga mempengaruhi kemundurannya. Transformasi budaya melalui tayangan-tayangan televisi selalu mendapat perhatian yang sangat besar karena diharapkan mampu memajukan kebudayaan di masyarakat.

Media televisi sanggup menjauhkan manusia dari kenyataan hidup sehari-hari, tetapi televisi juga dapat disebut sebagai ‘jendela dunia besar’, karena realitas sosial yang ditayangkannya. Bukankah pada dasarnya manusia mempunyai keingintahuan yang besar terhadap sesuatu diluar dirinya? Untuk itulah media televisi menjawabnya dengan model suara gambar bergerak dan mampu menyentuh aspek psikologis manusia dimanapun.⁴

Setiap harinya stasiun televisi menyiarkan beragam program acara. Program acara bisa menyiarkan apa saja selama memiliki audiens dan tidak melanggar aturan undang-undang penyiaran. Awak media dituntut harus terus kreatif dan berinovasi untuk bersaing mempertahankan program acara agar terus diminati oleh penonton.

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan informasi (pengetahuan) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang “dijual” kepada audien. Dengan demikian program informasi tidak hanya sekedar program berita di mana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian

⁴Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008

informasi termasuk juga *talk show* (perbincangan), misalnya wawancara dengan artis, orang terkenal atau dengan siapa saja.⁵

Orientasi khalayak dalam mengkonsumsi informasi pun bergeser seiring beragamnya sajian yang di tampilkan televisi. Menurut survey konsumen media massa jenis televisi merupakan yang paling signifikan peringkatnya. Pada awal tahun 2000 *audience* televisi mencapai 78,9% dan jumlah itu meningkat menjadi 80% pada saat survey tahun 2005-2006.⁶

Istilah *citizen journalist* atau jurnalis warga menjadi sebuah topik yang diperbincangkan dan juga menjadi *trend* baru dalam jurnalisme *modern*. Jurnalis warga menjadikan semua warga dapat bertugas sebagai reporter dan bisa menyampaikan informasi apapun tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian. Jurnalis warga adalah salah satu kegiatan yang dilatar belakangi oleh kemajuan teknologi. Seiring dengan kemajuan teknologi ini, semua orang dapat mengakses berita apapun secara merata. Kemajuan teknologi dan kemudahan untuk mengakses informasi mempengaruhi perkembangan disemua bidang manusia, termasuk pola pikir dan cara-cara memperoleh informasi.

NET Tv dengan *tagline* “Televisi Masa Kini” menayangkan program tayangan jurnalis warga atau biasa disebut dengan ‘NET CJ’ yang tayang pada pukul 10.00 WIB setiap hari Senin sampai Jum’at pada program acara NET10. Tayangan berdurasi 60 menit ini memulai siarannya pada tanggal 23 Juni 2013 sampai sekarang. Tayangan jurnalis warga NET Tv ini diharapkan menjadi wadah

⁵Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011, h.219.

⁶Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta, Graha Ilmu Baksin, 2010, h.12.

bagi masyarakat dan perekam video amatir dari dalam dan luar negeri untuk berkarya.

Siapa saja yang ingin mengirimkan videonya ke NET CJ, terlebih dahulu harus memiliki *account* hingga kemudian tergabung menjadi *netizen*. Video-video yang masuk ke *account* NET CJ akan di seleksi dan ditayangkan di NET Tv di program NET 10. Pengirimnya akan mendapatkan bonus poin dan honorium yang akan dikirimkan melalui rekening.

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah salah satu tayangan yang menggunakan masyarakat sebagai penyampai informasi kepada khalayak. Berangkat dari beberapa hal yang membuat tayangan *Citizen Journalist* NET Tv sebagai tayangan yang layak ditonton, maka peneliti akan meneliti pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap minat mahasiswa konsentrasi jurnalistik Untirta menjadi jurnalis warga.

Dengan menggunakan *Individual Differences Theory*, peneliti akan menelaah perbedaan-perbedaan di antara individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya, konsisten dengan sikap-sikapnya, sesuai dengan kepercayaan yang didukung oleh nilai-nilainya. Sehingga tanggapannya terhadap pesan-pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya.

Efek media massa pada khalayak massa menurut teori ini tidak seragam melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam

struktur kejiwaannya. Kemudian akan mengukur hal tersebut, dengan Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv sebagai variabel X dan Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Untirta sebagai variabel Y dengan metode penelitian kuantitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil perumusan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga?”**

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta?
2. Bagaimana minat mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta terhadap tayangan *Citizen Journalist* NET Tv?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta
2. Mengetahui minat mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta terhadap tayangan *Citizen Journalist* NET Tv

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan reerensi dan perbandingan bagi teman-teman mahasiswa lainnya yang akan

melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang. Inti penelitian ini adalah untuk mengetahui keberagaman efek yang ditimbulkan dari setiap orang terhadap sebuah media. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui apakah efek yang ditimbulkan dari tayangan *Citizen Journalist* NET Tv yang individu-individunya selektif menaruh perhatian kepada pesan-pesan yang berkaitan dengan kepentingannya, konsisten dengan sikap-sikapnya, dan sesuai dengan kepercayaan yang didukung oleh nilai-nilainya, sehingga tanggapannya terhadap pesan-pesan diubah sesuai tatanan biologisnya. Dengan adanya penelitian yang berkaitan dengan komunikasi massa ini diharapkan dapat menjadi sebuah penelitian yang bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk program acara *Citizen Journalist* NET Tv, sebab dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar minat mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta untuk menjadi jurnalis warga dan menjadi tolak ukur untuk mengetahui minat menjadi jurnalis warga secara nasional. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bisa menjadi penyokong inspirasi para pekerja media khususnya televisi untuk berinovasi dan mengeluarkan ide-ide cemerlang sehingga melahirkan sebuah program acara yang mendidik, menarik, dan digemari oleh masyarakat. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Komunikasi massa kriterianya menggunakan media sebagai alat penyampai pesan yang disebut juga dengan media massa.⁷

Televisi dan radio adalah contoh media massa dalam bentuk elektronik, dalam bentuk media cetak ada surat kabar dan majalah, dan dalam bentuk media film ada film bioskop. Semua media massa tersebut menghasilkan produk-produk berupa pesan komunikasi yang disebarkan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam kurun waktu yang tetap.

Komunikasi massa sebagai komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik, yang dikelola sebuah lembaga yang ditunjukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Dalam hal ini program tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah salah satu produk komunikasi massa elektronik yang disiarkan secara nasional dan dapat dilihat oleh jutaan penduduk Indonesia yang tersebar di banyak tempat dan sifatnya heterogen.⁸

Komunikasi massa memiliki beberapa karakteristik, yang pertama yaitu komunikator terlembagakan. Baik media cetak maupun elektronik pasti

⁷ Ardianto Elvinaro.dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007, h.3.

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h.83.

melibatkan lembaga dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks atau dalam kata lain terstruktur. Kedua, yaitu pesan bersifat umum yang artinya bersifat terbuka dan komunikasi massa ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa dan opini yang memiliki nilai menarik dan informatif.

Komunikasi massa mengutamakan isi ketimbang hubungan. Seperti yang dikutip Ardianto dalam Rakhmat yang menjelaskan bahwa defenisi-defenisi komunikasi massa tersebut menjadi, komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.⁹

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi antarpersonal dan komunikasi antar kelompok. Perbedaannya terdapat dalam komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, dan proses berlangsungnya komunikasi tersebut. Namun, agar karakteristik komunikasi massa itu tampak jelas, maka pembahasan perlu dibandingkan dengan komunikasi antarpersonal. Karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Komunikator terlembagakan

Maksud dari komunikator terlembagakan adalah proses penyusunan pesan oleh komunikator sampai pesan itu diterima oleh komunikan.

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003, h.189.

¹⁰Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media 2007, h.6.

2. Pesan bersifat umum

Pesan komunikasi dapat berupa fakta, opini, dan peristiwa. Namun, tidak semua fakta, opini, dan peristiwa dapat dimuat di media massa. Dalam media massa pesan harus memenuhi kriteria penting sekaligus menarik untuk semua orang.

3. Komunikannya anonim dan heterogen

Komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Disamping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan aktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

4. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi yang lainnya, jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas. Bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula.

5. Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan

Dalam konteks komunikasi massa, komunikator tidak harus selalu kenal dengan komunikannya, dan sebaliknya. Yang penting, bagaimana seorang komunikator menyusun pesan secara sistematis, baik, sesuai dengan jenis medianya, agar komunikannya bisa memahami isi pesan tersebut.

6. Komunikasi massa bersifat satu arah

Pada komunikasi massa tidak terjadi pengendalian arus informasi. Karena komunikasinya melalui media massa maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator aktif menyampaikan pesan, namun diantara keduanya tidak dapat melakukan dialog atau bersifat satu arah.

7. Stimuli alat indra terbatas

Dalam komunikasi massa stimuli, stimuli alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada media televisi dan film kita menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

8. Umpan balik tertunda (*delayed*) dan tidak langsung (*indirect*)

Dalam proses komunikasi massa, umpan balik bersifat tidak langsung (*indirect*) dan tertunda (*delayed*). Komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya.

Dalam hal ini tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah produk dari komunikasi massa yang pesannya sudah diatur untuk sampai kepada komunikan. Isi pesannya berupa fakta dan peristiwa yang dilaporkan atau diinformasikan oleh jurnalis warga yang tetap memiliki nilai penting dan menarik untuk diketahui semua orang.

Pesan dirancang sedemikian rupa untuk sampai kepada komunikan dengan menggunakan alat media dan tidak tatap muka. Pesan harus bisa sampai ke berbagai lapisan masyarakat yang berbeda usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

Dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv tidak terjadi pengendalian arus informasi. Komunikator dengan aktif menyampaikan pesan dan diantara komunikator dengan komunikan tidak dapat melakukan dialog. Komunikan hanya bisa menerima isi pesan yang disampaikan oleh komunikator karena sifat komunikasi massa yang satu arah.

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah satu dari sekian banyak tayangan yang menimbulkan keserempakan. Dalam hal ini jumlah sasaran khalayak atau komunikan relatif banyak dan tidak terbatas. Komunikator hanya harus bisa mengemas isi pesan dengan sedemikian rupa lalu diterpa kepada komunikan.

2.1.1 Media Massa

Media massa (mass media) merupakan singkatan dari media komunikasi massa, merupakan *channel of mass communication*, yaitu saluran, alat, atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa. Media menimbulkan keserempakan dan serentak penerimaan oleh massa.

Seperti yang dikutip Romli dalam Dirgahayu, karakteristik media massa meliputi:¹¹

1. Publisitas, yakni disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau orang banyak.
2. Universalitas, pesannya bersifat umum tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum).

¹¹ Dida Dirgahayu, *Mengamati Fenomena Citizen Journalism*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007, h.17.

3. Perioditas, tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan.
4. Kontinuitas, berkesinambungan atau terus-menerus sesuai jadwal mengudara atau terbit.
5. Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

Tayangan *Citizen Journalist* yang ditayangkan NET Tv adalah bentuk dari karakteristik media massa, dimana tayangan tersebut dipublikasikan melalui saluran televisi dengan jumlah khalayak yang banyak dan tidak terbatas. Dengan media massa, pesan akan cepat sampai dan merata untuk disampaikan ke komunikan.

Tayangan *Citizen Journalist* yang tayang setiap hari Senin sampai dengan Jum'at berisi tentang pesan-pesan bersifat informatif dengan keunikan cara penyajian atau penyampaiannya melalui jurnalis warga yang tersebar diseluruh daerah di Indonesia dan penjuru dunia. Tayangan dikemas dan berisikan informasi yang menyangkut tentang kepentingan umum dan mencakup segala lapisan masyarakat.

Bentuk-bentuk media massa sebagai mainstream media adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Kelima media disebut kekuatan keempat (*the fourth estate*) setelah lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Media massa memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap pengetahuan. Jadi, media massa juga memainkan peran institusi lainnya. Media massa menyelenggarakan kegiatannya dalam lingkup publik. Media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara bebas, sukarela, umum, dan

mudah. Pada dasarnya hubungan antara pengirim dan penerima seimbang dan sama. Media menjangkau lebih banyak orang daripada institusi lainnya dan sudah sejak dahulu mengambil alih peran sekolah, orangtua, agama, dan lain-lain.

Menurut Ardianto ada tiga efek untuk mengetahui efektifitas pesan dari media yaitu:¹²

1. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah efek yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

2. Efek Afektif

Terjadi apabila komunikasi massa memberikan perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, ataupun dibenci oleh khalayak. Perubahan ditunjukkan dengan perubahan perasaan emosi, sikap atau nilai.

3. Efek Behavioral

Merujuk pada perubahan perilaku nyata yang dapat diamati seperti pola tindakan, kegiatan dan kebiasaan berperilaku.

Dari ketiga efek tersebut memiliki tingkat pengaruh untuk penonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv. Efek kognitifnya yaitu penonton disuguhkan dengan tayangan berisi tentang informasi dari berbagai hal. Keunikan yang

¹² Elvinaro Ardianto. *Op.Cit.* Hlm.50

dimiliki oleh program tayangan *Citizen Journalist* ini adalah cara penyampaiannya melalui jurnalis warga. Para jurnlais warga yang tersebar di seluruh Indonesia dan penjuru dunia menginformasikan berbagai macam hal dengan berita-berita yang berisikan tentang karateristik suatu daerah atau kebiasaan-kebiasaan yang tidak terdapat di daerah-daerah lain namun tetap memiliki keunikan dan penting untuk diketahui semua orang.

Efek afektifnya yaitu penonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, dan marah. Setelah menonton tayangan tersebut.

Efek yang paling menonjol dari ketiga hal tersebut yaitu efek behavioral. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah mahasiswa konsentrasi Jurnalistik sebagai objek penelitian memiliki minat untuk menjadi jurnalis warga dikategorikan kedalam efek behavioral. Efek behavioral yaitu penonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv bisa menjadi terinspirasi kemudian memutuskan menjadi jurnalis warga, dari kebiasaan sering menonton tayangan tersebut lalu timbullah minat ingin mencoba.

2.1.2 Televisi

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar. Televisi berbeda dengan media cetak, yang lebih merupakan media pandang. Televisi juga berbeda dengan radio, yang merupakan media dengar. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau naskah dari gambar tersebut.¹³

¹³ Usman Ks, *Television News Reporting and writing*, Depok, Ghalia Indonesia, 2009, h.23

Kekuatan televisi terletak lebih pada gambar. Gambar dalam hal ini gambar hidup membuat televisi lebih menarik dibanding media cetak. Narasi atau naskah bersifat mendukung gambar.

Jika *deadline* media cetak 1 x 24 jam, *deadline* atau tenggat televisi bisa disebut setiap detik. Televisi mengutamakan kecepatan. Kecepatan bahkan menjadi salah satu unsur yang menjadikan berita televisi bernilai. Berita paling menarik atau menonjol dalam rentang waktu tertentu, pasti akan ditayangkan paling cepat atau paling awal oleh televisi.

Jika media cetak mengutamakan dimensi ruang, televisi mengutamakan dimensi waktu atau durasi. Berita televisi bersifat sekilas, tidak mendalam, dan dengan durasi tayang terbatas.

Televisi bersifat satu arah, dalam arti pemirsa tidak bisa pada saat itu juga memberi repons balik terhadap berita televisi yang ditayangkan, kecuali pada beberapa program interaktif. Pemirsa hanya punya satu kesempatan untuk memahami berita televisi. Pemirsa tidak bisa, misalnya meminta presenter membacakan ulang kembali berita televisi karena pemirsa tersebut belum memahami atau ingin lebih memahami berita tersebut.

Televisi memiliki daya jangkau luas. Ini berarti televisi menjangkau segala lapisan masyarakat, dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi. Orang buta huruf tidak mungkin bisa membaca berita media cetak, tetapi ia bisa menonton berita televisi. Siaran atau berita televise harus dapat menjangkau rata-rata status sosial ekonomi khalayak, masuk ke berbagai strata sosial.

Siaran televisi adalah pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa dan suara. Pancaran sinyal ini diterima oleh antena televisi untuk kemudian diubah kembali menjadi gambar dan suara.¹⁴

Fungsi televisi adalah memberikan informasi, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi. Tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi. Pesan yang akan disampaikan melalui media televisi memerlukan pertimbangan-pertimbangan lain agar pesan tersebut dapat diterima oleh khalayak sasaran. Faktor-aktor yang perlu diperhatikan itu adalah pemirsa, waktu, durasi, dan metode penyajian.¹⁵

Tayangan televisi mempunyai empat unsur, yaitu :

1. Pemirsa

Sesungguhnya dalam setiap bentuk komunikasi dengan menggunakan media apapun, komunikator akan menyesuaikan pesan dengan latar belakang komunikannya. Namun untuk komunikasi melalui media elektronik, khususnya televisi faktor pemirsa perlu mendapat perhatian lebih. Dalam hal ini komunikator harus memahami kebiasaan dan minat pemirsa baik yang termasuk kategori anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Jadi, setiap acara yang ditayangkan benar-benar berdasarkan kebutuhan pemirsa, bukan acara yang dijejalkan begitu saja.

¹⁴Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2004

¹⁵Dida Dirgahayu, *Op.Cit*, h.21.

2. Waktu

Faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap acara ditayangkan secara proporsional dan dapat diterima oleh khalayak sasaran atau khalayak yang dituju. Bagi semua stasiun, antara pukul 19.30 sampai pukul 21.00 WIB dianggap sebagai waktu utama (*prime time*), yakni waktu yang dianggap paling baik untuk menayangkan acara pilihan, karena pada waktu itulah seluruh anggota keluarga berkumpul dan punya waktu untuk menonton televisi. Karenanya tidak heran pada acara tersebut dipenuhi oleh iklan.

3. Durasi

Durasi berkaitan dengan waktu, yaitu jumlah menit dalam setiap penyajian acara. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama.

4. Metode Penyajian

Telah kita ketahui bahwa fungsi utama televisi menurut khalayak pada umumnya adalah untuk menghibur, selanjutnya adalah informasi. Dengan pesan informatif, selain melalui acara berita, dapat dikemas dalam bentuk wawancara, panel diskusi, reportase, obrolan, dan sejenisnya, bahkan dalam bentuk sandiwara sekalipun.

Melalui televisi, tayangan *Citizen Journalist* NET Tv memiliki daya jangkau yang luas. Televisi dengan kekuatan audio dan visualnya dapat menerpa masyarakat secara luas dan cepat. Maka tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat dengan mudah ditonton oleh masyarakat atau khalayak.

2.1.3 Jurnalistik

Seperti yang dikutip Sumadria dalam Dirgahayu, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.¹⁶

Dilihat dari segi bentuk dan pengolahannya, jurnalistik dibagi kedalam tiga bagian besar, jurnalistik media cetak (*news paper and magazine journalism*), jurnalistik media elektronik auditif (*radio broadcast journalism*), dan jurnalistik media audiovisual (*television journalism*). Produk jurnalistik terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu: berita (news), meliputi: berita langsung (*straight news*), berita menyeluruh (*comprehensive news*), berita mendalam (*depth news*), pelaporan mendalam (*depth reporting*), berita penyelidikan (*investigative reporting*), berita khas bercerita (*feature news*), dan berita gambar (*photo news*).

Kelompok opini (*views*) meliputi: tajuk rencana, karikatur, pojok, artikel, kolom, esai dan surat pembaca. Kelompok iklan (advertising) mencakup berbagai jenis dan sifat iklan. Pemisahan secara tegas berita dan opini merupakan konsekuensi dari norma-norma dan etika luhur jurnalistik yang tidak menghendaki berita sebagai fakta objektif, diwarnai atau dibaurkan dengan opini sebagai pandangan yang sifatnya subjektif.

Dalam program acara *Citizen Journalist* NET Tv tidak lepas dari kegiatan jurnalistik. Jurnalis warga menyiapkan, mencari, dan mengolah data hingga akhirnya menjadi sebuah berita yang siap untuk ditayangkan di televisi. Kegiatan jurnalistik ini masuk kedalam jenis pengolahan jurnalistik audiovisual.

¹⁶*Ibid*, h.13.

2.1.4 Jurnalis Warga

Jurnalis warga atau *citizen journalist* tidak bertujuan menciptakan keseragaman opini publik, namun lebih menitik beratkan pada “inilah yang terjadi di lingkungan kita” atau “beginilah orangnya yang setiap hari memungut sampah didepan rumah kita”. Pemberitaan jurnalis warga lebih mendalam dengan proses yang tak terikat waktu, seperti halnya tenggat *deadline* di *mainstream* media. Kegiatan jurnalis warga dapat dilihat dari proses penayangan berita di televisi, dengan menggunakan visual dari masyarakat (kameramen amatir). Jurnalis warga dinilai sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih leluasa, terstruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus menjadi rujukan alternatif.¹⁷

Kehadiran weblog atau yang dikenal dengan nama blog, menjadikan kegiatan publikasi yang dulunya hanya didominasi oleh media massa, kini dapat dilakukan siapapun yang memiliki akses internet. Ketika seseorang memutuskan untuk menjadi jurnalis warga, ia harus memiliki keinginan untuk berbagi (*to share*) dengan segenap semangat dan gairah (*passion*) yang ada pada dirinya. Fenomena *web blog* pribadi sebenarnya telah mencerminkan *passion to share* dengan baik. Orang-orang membuat blog karena ingin berbagi cerita, menyuarakan opini, mendokumentasikan peristiwa yang disaksiakan atau diketahuinya.

Jurnalis warga memiliki kebebasan untuk menentukan tema apa saja yang ingin diolah menjadi sebuah berita. Dengan bermodalkan kamera, proses jurnalistik ini bisa dilakukan. Untuk menghasilkan visual atau gambar yang bagus

¹⁷*Ibid*, h.27.

maka ditunjang dengan kualitas gambar yang bagus pula. Sekarang ini orang-orang akan dengan mudah menghasilkan kualitas gambar yang bagus melalui kamera *handphone*. Banyak sekali kemudahan yang ditawarkan untuk menjadi seorang jurnalis warga.

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan berita oleh jurnalis warga yaitu harus berisikan nilai-nilai yang informatif dan memiliki keunikan. Tidak hanya didukung dengan gambar yang bagus tetapi juga harus memiliki nilai yang membuat berita tersebut memiliki kekuatan untuk ditayangkan di televisi.

Kegiatan jurnalis warga ini adalah kegiatan positif yang bisa menjadikan masyarakat menjadi lebih aktif dalam menyuarakan hal-hal apa saja yang dianggap menarik. Kegiatan jurnalis warga ini bisa menjadi sebuah wadah untuk para generasi muda dalam mengembangkan keilmuan dan keahlian serta ketertarikannya didalam dunia jurnalistik.

2.2 Program Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah bagian didalam program acara NET10 yang ditayangkan pada jam 10.00 WIB setiap hari Senin sampai Jum'at. Program acara berdurasi 60 menit ini memfokuskan tayangan kepada *citizen journalist* atau jurnalis warga yang secara amatir memberikan informasi dari berbagai daerah. Sejak memulai siarannya pada 23 Juni 2013, tayangan *Citizen Journalist* NET Tv ini diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat dan perekam video amatir dari dalam dan luar negeri untuk berkarya.

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah salah satu tayangan yang menggunakan masyarakat sebagai penyampai informasi kepada khalayak. Dengan bantuan kemudahan akses teknologi pada saat ini, para penonton atau netizen

khususnya mahasiswa akan dengan mudah dapat menyaksikan tayangan *Citizen journalist* NET Tv ini. Untuk menyaksikan tayangan *Citizen Journalist* ini, penonton bisa menyaksikan melalui Tv dan Live Tv menggunakan internet dengan mengunjungi alamat website <http://netcj.co.id>.

Video-video yang masuk ke akun NET.CJ akan di seleksi dan ditayangkan di NET Tv di program NET 10. Pengirimnya akan mendapatkan bonus poin dan honorium yang akan dikirimkan melalui rekening. Video yang tidak terpilih untuk ditayangkan di tv tetapi memiliki nilai jurnalistik akan *publish* di website NET CJ.

2.3 Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Menurut Sobur minat didefinisikan berbeda oleh beberapa orang ahli namun memiliki tujuan yang sama. Masing-masing ahli mendefinisikannya sesuai dengan pandangan dan disiplin keilmuan masing-masing. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan oleh seseorang. Minat atau keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang misalnya dalam keadaan sakit, capai, lesu atau mungkin sebaliknya yakni sehat dan segar. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah dan seterusnya.¹⁸

¹⁸Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung, Pustaka Setia, 2003, h.264.

Sebelum menjadi minat, penonton akan mengalami mendapatkan nilai seperti;

1. Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.¹⁹

Kebiasaan sangat penting dalam menentukan apa yang menarik perhatian, tetapi apa yang menarik perhatian, tetapi juga apa yang secara potensial akan menarik perhatian kita. Kita cenderung berinteraksi dengan kawan-kawan tertentu, membaca majalah tertentu, dan menonton acara Tv tertentu. Hal-hal ini akan menentukan rentangan hal-hal yang memungkinkan kita untuk menaruh perhatian.

Kita akan cenderung memperhatikan sesuatu yang baru dan menarik mata. Setiap orang memiliki perhatian yang berbeda terhadap sesuatu yang dilihatnya. Cara seseorang memerhatikan sesuatu biasanya berhubungan dengan sikap, kebiasaan, kemauan dan pengaruh untuk memperhatikan sesuatu tersebut. Perhatian seseorang dengan yang lainnya akan berbeda sejalan dengan latar belakang orang tersebut.

2. Perasaan

¹⁹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, h.52.

Perasaan ialah suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyak bersifat subjektif, untuk merasakan senang atau tidak senang, dan yang tidak bergantung kepada perangsang dan alat indera. Sifat-sifat perasaan, antara lain senang dan tidak senang, kuat dan lemah, lama dan tidak lama, relatif, dan tidak berdiri sendiri sebagai pernyataan jiwa.²⁰

3. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan kebutuhan dimaksudkan suatu keadaan dalam diri yang menyebabkan hasil-hasil atau keluaran-keluaran tertentu menjadi menarik. Pada tahap dorongan-dorongan dan tahap melakukan kegiatan kegiatan individu berada dalam situasi pilihan, tujuan-tujuan apa saja yang ingin dan diperkirakan dapat dicapai, yang diharapkan akan memenuhi kelompok kebutuhan apa saja. Masing-masing tujuan memiliki harkat (*valance*) yang berbeda-beda bagi individu.²¹

Melalui pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv menjadikan penonton atau khalayak memiliki hubungan yang erat dengan isi pesan. Semakin sering diterpa maka semakin besar perhatian yang akan diberikan penonton terhadap tayangan tersebut. Ketika isi pesan yang diterima semakin bervariasi maka perhatian akan semakin besar pula, karena

²⁰ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 1989, h.75.

²¹ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta, Universitas Indonesia 2001, h.323.

manusia akan cenderung memperhatikan sesuatu yang baru dan menarik mata.

Semakin tertarik untuk memperhatikan, maka akan timbul perasaan senang ataupun tidak senang terhadap tayangan tersebut. Melalui proses itu kemudian muncul motivasi atau dorongan untuk melakukan hal yang disenangi dan menarik perhatian tersebut. Dalam hal ini tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat mempengaruhi minat dengan ketiga nilai tersebut.

2.4 Mahasiswa Jurnalistik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi dan jurnalistik adalah hal karang mengarang di surat kabar, kewartawanan; persuratkabaran. Jadi, Mahasiswa jurnalistik adalah seseorang yang sedang mempelajari tentang kewartawanan di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa berperan sebagai *agent of change* yang diharapkan dapat menjadi pelaku dalam mewujudkan perubahan bangsa. Mahasiswa sebagai *agent of social control* yaitu diharapkan dapat menjadi sosok yang memiliki jiwa kepedulian terhadap masyarakat dengan pemikiran-pemikiran cemerlang dalam menghadapi permasalahan di masyarakat. Mahasiswa sebagai *agent of iron stock* yaitu mahasiswa sebagai calon seorang pemimpin bangsa di masa depan.

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah sosok yang diharapkan bangsa dapat membawa perubahan di masyarakat dan masa depan dengan berbekal ilmu yang diperoleh melalui perguruan tinggi.

2.5 Individual Difference Theory

Individual Difference Theory (Teori Perbedaan Individu) adalah teori yang dikeluarkan oleh Melvin D. DeFleur. Teori ini menelaah perbedaan-perbedaan di antara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Menurut teori ini individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya. konsisten dengan sikap-sikapnya, sesuai dengan kepercayaan yang didukung oleh nilai-nilainya. Sehingga tanggapannya terhadap pesan-pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya. Jadi, efek media massa pada khalayak massa itu tidak seragam melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam struktur kejiwaannya.²²

Anggapan dasar dari teori ini adalah bahwa manusia amat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi. Variasi ini sebagian dimulai dari dukungan perbedaan secara biologis, tetapi ini dikarenakan pengetahuan secara individual yang berbeda. Manusia yang dibesarkan dalam lingkungan yang secara tajam berbeda, menghadapi titik-titik pandangan yang berbeda secara tajam pula. Dari lingkungan yang dipelajarinya itu, mereka menghendaki seperangkap sikap,

²²Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung, Citra Aditya Bakti 2003, h.54.

nilai dan kepercayaan yang merupakan tatanan psikologisnya masing-masing pribadi yang membedakannya dari yang lain.

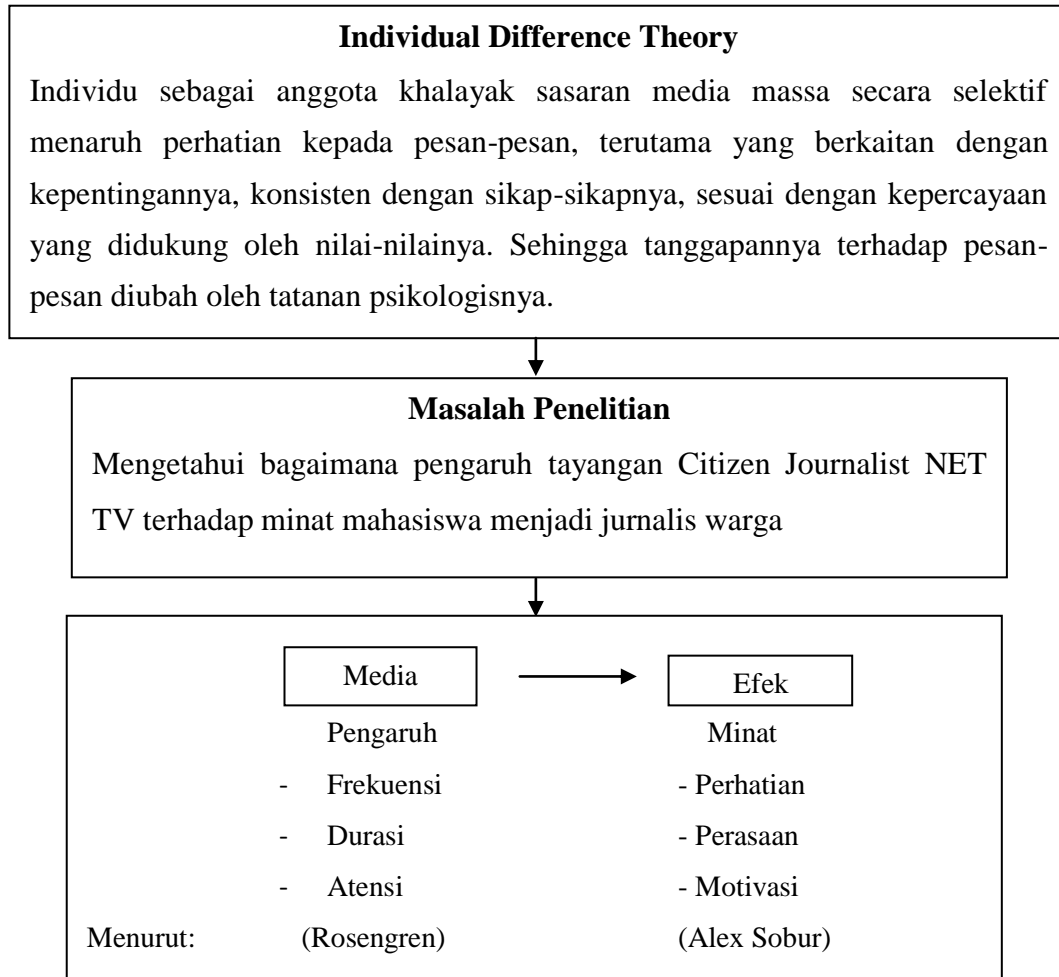
Teori perbedaan individu ini mengandung rangsangan-rangsangan khusus yang menimbulkan interaksi yang berbeda dengan watak-watak perorangan anggota khalayak. Oleh karena terdapat perbedaan individual pada setiap pribadi anggota khalayak itu maka secara alamiah dapat diduga akan muncul efek yang bervariasi sesuai dengan perbedaan individual itu. Tetapi dengan berpegang tetap pada pengaruh variabel-variabel kepribadian (yakni menganggap khalayak memiliki ciri-ciri kepribadian yang sama) teori tersebut tetap akan memprediksi keseragaman tanggapan terhadap pesan tertentu (jika variabel antara bersifat seragam).

Individual Difference Theory menyebutkan bahwa khalayak yang secara selektif memperhatikan suatu pesan komunikasi, khususnya jika berkaitan dengan kepentingannya, akan sesuai dengan sikapnya, kepercayaannya dan nilai-nilainya. Tanggapannya terhadap pesan komunikasi itu akan diubah oleh tatanan psikologisnya.

2.6 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dalam menarik minat mahasiswa konsentrasi jurnalistik Untirta. Reaksi tersebut dapat berupa perhatian, perasaan, motivasi, dan diharapkan dapat menimbulkan minat hingga akhirnya komunikasi melakukan tindakan seperti yang diharapkan komunikator yaitu menjadi jurnalis warga di program acara *Citizen Journalist* NET Tv.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis Penelitian / Asumsi Dasar

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sedangkan hipotesis asosiatif ialah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²³

Hipotesis adalah dugaan awal terhadap suatu fenomena yang akan diteliti dan nantinya akan dikembangkan kebenarannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif yaitu:²⁴

Ho :“Tidak ada pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga (Survey di kalangan mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Ilmu Komunikasi FISIP Untirta)”

Ha: “Ada pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga (Survey dikalangan mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Ilmu Komunikasi FISIP Untirta)”

²³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2007, h.89.

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, PT Kencana Prenada Media Group, 2008, h.35.

2.9 Operasionalisasi Variabel

Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET TV (Variabel X)	1. Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> Berapa kali dalam seminggu menonton tayangan Citizen Journalist NET TV 	Interval
	2. Durasi	<ul style="list-style-type: none"> Berapa lama (Jam/menit) menonton tayangan Citizen Journalist NET TV dalam sehari 	Interval
	3. Atensi	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian terhadap acara Ketertarikan terhadap acara Kemudahan dalam memahami isi pesan acara Kepercayaan terhadap isi acara Daya tarik pada tema acara 	Interval
Minat Menjadi Jurnalis Warga (Variabel Y)	1. Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Kebiasaan Kemauan Pengaruh 	Interval
	2. Perasaan	<ul style="list-style-type: none"> Senang dan tidak senang 	Interval
	3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Dorongan untuk menjadi jurnalis warga 	Interval

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sejenis sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Habiby Abubakar	Kiki Wulandari Sidabalok	Fauziah Nur Utami
Judul Penelitian	Pengaruh tayangan I Witness terhadap minat <i>citizen journalism</i>	Pengaruh tayangan Koper dan Ransel di TRANS TV terhadap minat wisata masyarakat kelurahan Damai kecamatan Medan Denai	Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga
Tahun Penelitian	2009	2008	2016
Metode Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Kesimpulan Penelitian	Tayangan I Witness sebagai sebuah tayangan jurnalisme yang menangkap tren perkembangan Citizen Journalism, mampu menambah pengetahuan mahasiswa STIK-P terhadap perkembangan Citizen Journalism. Mayoritas mahasiswa menganggap tayangan ini menjadi sarana yang tepat untuk menayangkan hasil liputan citizen journalist dengan ikut aktif terlibat dalam proses produksi hasil liputannya dan diberi	Tayangan Koper dan Ransel yang menyajikan dan mengulas beragam objek dan daerah tujuan wisata. Sebagian responden tertarik menonton tayangan Koper dan Ransel dikarenakan penyajian gaya berwisata yang berbeda yang dapat dijadikan alternatif responden dalam melakukan perjalanan wisata, rincian biaya selama melakukan perjalanan wisata yang dapat dijadikan prediksi dalam merencanakan <i>budget</i> berwisata.	Penelitian menggunakan teknik survey dengan alat kuisioner. Dengan memakai skala interval untuk variabel x (Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET TV) dan menggunakan skala Likert untuk variabel Y (Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga)

	kesempatan untuk member komentar.	Terdapat kolerasi antara pengaruh tayangan Koper dan Ransel dengan minat wisata masyarakat kelurahan Denai kecamatan Medan Denai.	
Perbedaan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Citizen Journalism pada mahasiswa STKI-P Medan angkatan 2005-2007 dan untuk mengetahui minat mahasiswa STKI-P terhadap tayangan I witness di Metro TV serta untuk mengetahui minat mahasiswa pada Citizen Journalism dan masa depan perkembangan Citizen Journalist.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan media massa, khususnya televisi dalam mempengaruhi kebutuhan informasi masyarakat tentang wisata melalui tayangan Koper dan Ransel di TRANS TV dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tayangan Koper dan Ransel tersebut terhadap minat berwisata masyarakat kelurahan Denai kecamatan Medan Denai.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga
Persamaan	Meneliti Pengaruh Terpaan Media	Meneliti Pengaruh Terpaan Media	Meneliti Pengaruh Media
Sumber	Skripsi (Universitas Sumatera Utara)	Skripsi (Universitas Sumatera Utara)	Skripsi (Universitas sultan Ageng Tirtayasa)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametrik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.²⁵

Sedangkan sifat penelitian adalah eksplanatif. Penelitian eksplanasi adalah penelitian untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan, ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.²⁶

²⁵Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010, h.47.

²⁶Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Jaakarta, Raja Grafindo Persada, 2001, h.20-21.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey, yaitu metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Menurut Ruslan, metode survey ini biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan yang secara langsung didapatkan secara kuisioner (*questioner*) dan wawancara (*interview*) baik secara lisan maupun tulisan yang memerlukan adanya kontak secara tertutup muka (*face to fac contact*) antara peneliti dengan responden (subjek).²⁷

3.2 Paradigma Penelitian

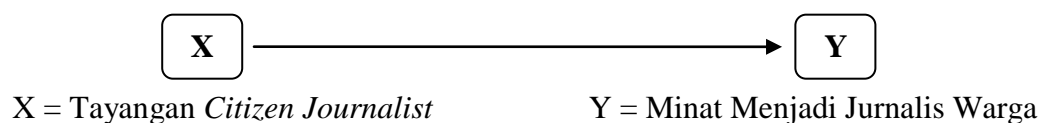
Paradigma yang penulis gunakan adalah paradigma positivistik. Paradigma positivistik dinyatakan sebagai paradigma tradisional, eksperimental atau paradigma empiristatis yang dikembangkan oleh para ahli seperti, Conte, Durkheim, dan Mill.²⁸ Positivisme menggambarkan pendekatan baru terhadap pengetahuan. Masyarakat bergerak dalam tiga tahap berdasarkan pola pikir dari teologis atau fiktif ke metafisik atau abstrak ke penjelasan ilmiah atau positif. Dalam tahap positif, gejala sosial dapat diungkapkan melalui observasi empiris atau gejala tersebut. Tidak seperti dalam tahap teologis, dan metafisik yang mengandalkan kekuatan inti tertentu pada terjadinya suatu gejala. Tahap positif ditandai oleh kepercayaan akan data empiris sebagai sumber pengetahuan akhir. Conte mengembangkan pendekatan positivisme dalam mempelajari masyarakat berpendapat bahwa aplikasi metode ilmu-ilmu alam dan asumsinya untuk

²⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008, h.22.

²⁸Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, Refika Aditama, 2009, h.71.

mempelajari manusia akan menghasilkan satu “*positive science of society*”. Dia percaya bahwa perilaku orang diatur oleh prinsip-prinsip sebab akibat.²⁹

Model paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana, karena hanya terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen.³⁰ Hal ini digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai “pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga” akan dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, kota Serang, Banten.

3.4 Variabel Penelitian

Penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun definisi atau istilah variabel menurut Sugiyono (2004:33) adalah sebagai berikut :

- a. Variabel X sebagai Variabel *Independent* (variable bebas)

Variable independent adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi variabel lain, variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lain. Dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti, tayangan *Citizen Journalist* NET Tv sebagai variabel *independent*.

²⁹Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, Refika Aditama, 2010, h. 68-76.

³⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.8.

b. Variabel Y sebagai Variabel *Dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* sama dengan suatu variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel lain. Minat menjadi jurnalis warga diidentifikasi sebagai variabel *dependent*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.³¹ Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka. dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³²

Jenis angket (kuisisioner) dalam penelitian ini adalah angket tertutup. dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Data dikumpulkan

³¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana Penada Media Group, 2006, h.93.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.141-142.

dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data interval dan data ordinal dengan skor penilaian dari empat sampai dengan satu. Dimana menurut Sugiyono, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.³³ Skala *likert* adalah skala yang berisi pertanyaan sistematis untuk menunukan sikap responden terhadap pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam skala tersebut. Indeks dalam *skala likert* menunjukkan bahwa masing – masing ketegori jawaban memiliki intensitas yang sama.³⁴

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai (*Scoring*) sesuai dengan sistem yang ditetapkan dengan menggunakan skala *Likert* 4-3-2-1. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam penelitian ini, untuk data interval, responden akan diminta menjawab pertanyaan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS), yang memiliki skor 4.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2012), h.93.

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, h.110.

- b. Setuju (S), yang memiliki skor 3.
- c. Tidak Setuju (TS), yang memiliki skor 2.
- d. Sangat Tidak Setuju (STS), yang memiliki skor 1.³⁵

Sedangkan pada data ordinal, penulis juga menetapkan dengan empat alternatif jawaban untuk memudahkan dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu, yang memiliki skor 4.
- b. Sering, Yang memiliki skor 3.
- c. Kadang-kadang, yang memiliki skor 2.
- d. Tidak pernah, yang memiliki skor 1.³⁶

Pada skala *Likert* umumnya menggunakan 5 pilihan jawaban, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 pilihan jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban keragu-raguan dari responden bila disediakan jawaban ditengah yang akan menghilangkan banyaknya data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang.³⁷

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Kriyantono, Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi.³⁸ Dokumentasi dari asal katanya berarti barang-barang tulisan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menelaah hasil penelitian

³⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*, Jakarta, LP3ES, 1989, h.102.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung, Alfabeta, 2007, h.107.

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, KencanaPrenada Media Grup, h.137.

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana, 2010, h.120.

yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan, mengumpulkan data melalui internet dan buku-buku sebagai pelengkap data.

Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.³⁹ Jadi dokumentasi disini lebih bersifat instrumen pendukung dari teknik pengumpulan data sebelumnya, agar peneliti dapat memperoleh data-data dari teknik pengumpulan data sebelumnya, agar peneliti dapat memperoleh data-data dari beberapa keterangan, profil mahasiswa, perbedaan pendapat, hasil evaluasi serta kegiatan yang berhubungan dengan penelitian guna melengkapi pengumpulan data dari wawancara.

3.6 Sumber Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data–data yang diperlukan adalah dengan cara sebagai berikut :

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁰ Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan melalui angket/ kuesioner, wawancara dan observasi yang penulis dapatkan di lapangan. Dalam hal ini adalah mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menjadi objek penelitian.

³⁹*Ibid.*

⁴⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2009, h.94.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya.⁴¹ Dapat diperoleh dari bahan-bahan ilmiah selama kuliah, buku, kamus, ensiklopedia, jurnal, internet, majalah dan koran. Data sekunder yang banyak digunakan penulis didapatkan dari buku-buku yang terdapat di Perpustakaan FISIP Untirta, perpustakaan pusat Untirta, maupun membeli buku dari toko dan penelitian terdahulu yang berkaitan untuk mendukung penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dalam penelitian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴² Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁴³ Alat pengukuran utama dalam penelitian ini adalah kuesioner dan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 21 untuk menghitungnya. Karena menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian, maka alat tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

⁴¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008, h.138.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung, Alfabeta, 2003, h.102.

⁴³ *Ibid*, h.103.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Artinya, alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur sifat objek yang diteliti atau mengukur sifat yang lain.⁴⁴

Penulis menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* Versi 21 dengan mengolah data yang diperoleh di lapangan kedalam program tersebut untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik *correlation product moment* sebagai berikut⁴⁵:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor pernyataan

Y = skor total

Ketentuan pengujian uji validitas adalah r hitung dibandingkan dengan r tabel (dengan melihat taraf signifikansi penelitian, yakni sebesar 5% atau 0,05 dan

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006, h.141.

⁴⁵Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, Pustaka LP3ES, 2006, h.303.

jumlah responden, barulah kita akan mendapatkan nilai r tabel). Maka didapat kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut⁴⁶:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel.⁴⁷ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁸ Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, yaitu sebagai berikut⁴⁹:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- α = Koefisien Reliability Cronbach
- K = Banyaknya item
- S_i = Varians dari item ke-i (i = banyaknya item)
- S_t = Varians total (semua item digabungkan)

⁴⁶Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003, h.189.

⁴⁷Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta, Med Press, 2009, h.67.

⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.365.

Kriteria penerimaan uji reliabilitas untuk menguji apakah keputusan pada sebuah butir pertanyaan dikatakan reliabel atau tidak reliabel adalah :

- a) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan reliabel.
- b) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Adapun tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha* dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Agak Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Wahyu Agung, 2010 : 95⁵⁰

3.7.3 Hasil Uji Validitas Data

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel penelitian, penulis terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menyebarkan kuesioner pada 30 responden. Responden diminta untuk menyatakan jawaban pada pilihan jawaban yang telah disediakan. pengolahan data

⁵⁰ Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0, Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, Jogjakarta, Gerai Ilmu, 2010

tersebut dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS Versi 21 dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv)

Tabel 3.2

Uji Validitas Variabel Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,551	0,361	VALID
2	0,595		VALID
3	0,562		VALID
4	0,387		VALID
5	0,579		VALID
6	0,380		VALID

Analisis :

Untuk mengetahui validitas butir pernyataan tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan taraf kesalahan 5%, dan $N=30$ maka harga r_{tabel} sebesar 0,361. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid. Kemudian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel X atau *Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET Tv* dinyatakan valid karena nilainya melebihi dari 0,361. Sehingga seluruh pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga)

Tabel 3.4**Uji Validitas Variabel *Minat Mahasiswa Menjadi jurnalis Warga*****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.5**Hasil Uji Validitas Variabel *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga***

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	0,689	0,361	VALID
8	0,668		VALID
9	0,500		VALID
10	0,668		VALID
11	0,546		VALID
12	0,519		VALID
13	0,550		VALID
14	0,440		VALID
15	0,703		VALID
16	0,519		VALID
17	0,534		VALID
18	0,549		VALID
19	0,460		VALID
20	0,441		VALID
21	0,544	VALID	

Analisis :

Untuk mengetahui validitas butir pernyataan tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan taraf kesalahan 5%, dan $N=30$ maka harga r_{tabel} sebesar 0,361. Jika r_{hitung} positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir tersebut valid. Kemudian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Y atau *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* dinyatakan valid karena nilainya melebihi dari 0,361. Sehingga seluruh pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas Data

1. Uji Reliabilitas Variabel X (*Tayangan Citizen Journalist NET Tv*)

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Tayangan Citizen Journalist NET Tv*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.675	.676	6

Berdasarkan nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* di tabel 3.6 dari variabel *Tayangan Citizen Journalist NET Tv* (X) adalah sebesar 0,675. Berdasarkan kriteria ketentuan *Alpha Cronbach* pada tabel 3.1 dapat dikatakan bahwa butir pernyataan variabel X (*Tayangan Citizen Journalist NET Tv*) **reliabel**.

2. Uji Reliabilitas Variabel (*Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga*)

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.858	15

Berdasarkan nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* di tabel 3.7 dari variabel *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* (Y) adalah sebesar 0,844. Berdasarkan kriteria ketentuan *Alpha Cronbach* pada tabel 3.1 dapat dikatakan bahwa butir pernyataan variabel Y (*Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga*) **reliabel**.

3.8 Populasi dan Sampel Penelitian

3.8.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Sudjana mengemukakan bahwa totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jenis yang dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi.⁵²

Salah satu unsur penting dalam penelitian ini adalah objek yang menjadi populasi penelitian ini yakni mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang berjumlah 56 orang, dengan klasifikasi sebagai berikut⁵³ :

- a. Mahasiswa angkatan 2012 = 21 orang
- b. Mahasiswa angkatan 2013 = 25 orang
- c. Mahasiswa angkatan 2014 = 10 orang

3.8.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang dituju).⁵⁴ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.80.

⁵²Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung, Tarsito, 1996, h.179.

⁵³ Sumber: Data Administratif Ilmu Komunikasi Untirta.

⁵⁴ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*, Bandung, Alfabeta, 2004, h.56.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.81.

dan yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta.

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data populasi yang mewakili seluruh populasi. Dalam hal ini peneliti memerlukan sampel yang representatif karena penelitian ini menggunakan riset kuantitatif. Sampel yang representatif dapat diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi yang dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya dalam keseluruhan populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.⁵⁶ Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang, dimana jumlah tersebut adalah keseluruhan dari jumlah mahasiswa konsentrasi jurnalistik Untirta.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Bandung, Alfabeta, 2007

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

1. Tahap Pemeriksaan (*Editing*)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, kegiatan ini menjadi penting karena pada kenyataannya data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan peneliti. Ada diantaranya yang kurang atau terlewat, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Proses *editing* yang baik adalah dengan teknik silang, yaitu seorang peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan penelitian tertentu. Ini berarti ada dua orang atau lebih yang melakukan kegiatan ini.⁵⁷

2. Tahap Pengodean (*Coding*)

Pada tahapan ini, data yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Pengodean ini menggunakan dua cara: (1) pengodean frekuensi, digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu; (2) pengodean lambing digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.⁵⁸

3. Tahap Pembeberan (Tabulasi)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data, yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada beberapa langkah yang perlu dikerjakan dalam

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana, 2005, h.164-165.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana, 2005, h.166.

tabulasi. *Pertama*, memasukkan data kedalam kartu atau berkas (*file*) data. *Kedua*, membuat tabel frekuensi atau tabel silang (silang dua atau tiga variable). *Ketiga*, mengedit/ mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui setelah membuat tabel frekuensi atau tabel silang.⁵⁹

3.9.2 Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yakni data ordinal dan data interval, maka sebelum dilakukan analisis data, data yang diperoleh dalam skala ordinal akan dinaikkan terlebih dahulu ke dalam skala interval. Seperti ditegaskan oleh Harun Al-Rasyid, bahwa untuk menaikkan skala ordinal menjadi skala interval digunakan *Method of Successive Interval* dengan langkah-langkah sebagai berikut⁶⁰ :

1. Perhatikan banyaknya responden yang memberikan respon yang ada (f)
2. Membagi setiap bilangan pada frekuensi dengan jumlah responden sehingga diperoleh proporsi
3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan sehingga diperoleh proporsi kumulatif
4. Dari proporsi kumulatif dicari nilai Z dengan menggunakan table distribusi normal
5. Dari nilai Z, dicari nilai *density* dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal
6. Menghitung *Scale Value* (SV) dengan rumus:

⁵⁹Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm 206.

⁶⁰Harun Al Rasyid, *Statistika Sosial* disunting oleh Teguh Kusmantoroedji (Bandung:Pascasarjana Unpad, 1994), hlm 131.

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area under Upper Limit}) - (\text{Area under Lower Limit})}$$

Keterangan :

Density at Lower Limit : Kepadatan Batas Bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan Batas Atas

Area under Upper Limit : Daerah dibawah Batas Atas

Area under Lower Limit : Daerah dibawah Batas Bawah

7. SV yang dinilai kecil diubah menjadi sama dengan (1), kemudian SV yang lain ditambah dengan nilai pengubah tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan SV yang baru (skala interval) dengan rumus :

$$Y = SV + |SV_{\min}| + 1$$

3.9.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Karena menurut Sugiyono (2012), penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Penulis menggunakan *software* SPSS Versi21, dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal.
- b) Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.
- c)

3.9.2.2 Uji Koefisiensi Korelasi

Analisis korelasi adalah untuk menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel. Dalam uji kali ini penulis menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*(r), yang digunakan untuk menemukan kekuatan hubungan antar dua variabel yang telah diukur.

Oleh karena skala ordinal telah dinaikkan menjadi skala interval, maka untuk pengujian koefisien korelasinya masih dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = Jumlah sampel

Namun untuk dapat memudahkan pengolahan korelasinya penulis menggunakan *software* SPSS Versi 21. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.9.2.3 Koefisien Determinasi

Setelah diperoleh berapa besar dari nilai koefisien korelasi *product moment*, maka tahap selanjutnya adalah menentukan Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi digunakan pada penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap variabel Y yaitu Minat mahasiswa menjadi jurnalis warga. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Dengan batas Koefisien Determinan $0 < KD < 1$.

Untuk mempermudah dalam proses perhitungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSSVersi 21, dengan menggunakan program tersebut hasilnya dapat dilihat pada tabel *model summary* berdasarkan nilai dari tabel yang berjudul *R – square* atau melihat angka R.

3.9.2.4 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.⁶¹

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan persentase mengenai pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (X) terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga (Y), dalam analisis deskriptif ini, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah ditentukan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Memasukan skor tersebut kedalam rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = jumlah nilai ideal (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

Perhitungan deskriptif presentase ini mempunyai langkah – langkah sebagai berikut :

⁶¹ Anwar Sanusi, 2003, *Metodologi Penelitian Praktis untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Jakarta, Buntaran, h.115.

1. Menentukan presentase maksimal

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maskimal}} 100\%$$

$$\frac{4}{4} 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka presentase minimal

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maskimal}} 100\%$$

$$\frac{1}{4} 100\% = 25\%$$

3. Menentukan interval kelas presentase, diperoleh dari pembagian kriteria

terhadap rentang presentase ($100\% - 25\% = 75\%$), maka didapat $75\% :$

$$4 = 18,7\%.$$

Untuk mengetahui kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

Rentang Presentase	Kriteria
81% s/d 100%	Sangat Baik
61% s/d 80%	Baik
41% s/d 60%	Cukup Baik
21% s/d 40%	Tidak Baik
1% s/d 20%	Sangat Tidak Baik

3.9.2.5 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kelinieran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka atau koefisien regresi

X = nilai variabel independen

3.9.2.6 Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yaitu hubungan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi maka perlu diuji signifikansi dengan uji signifikansi korelasi uji t, uji F, dan uji Signifikansi sebagai berikut⁶²:

- Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi variable bebas dengan variable terikat. Rumus t_{hitung} yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n-2 = derajat keabsahan

t = nilai uji t

Sementara untuk mencari t_{tabel} maka terlebih dahulu tentukan taraf signifikansi, misal ($\alpha = 0,05$), kemudian dicari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = n - 1, dengan ketentuan sebagai berikut :

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung, Alfabeta, 2007, h.38.

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan.
- Uji F ditujukan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi berganda seberapa kuat hubungan variabel terikat secara bersamaan (simultan), yaitu:
 - a) $H_0 : \rho = 0$ atau koefisien korelasi, variabel bebas tidak signifikansi dengan variabel terikat.
 - b) $H_a : \rho \neq 0$ atau koefisien korelasi, variabel bebas signifikansi dengan variabel bebas.

Untuk memperoleh hasilnya, maka nilai F_{hitung} harus dibandingkan dengan F_{tabel} . Rumus dari F_{hitung} adalah sebagai berikut:⁶³

$$F_{hitung} = \frac{r^2 - K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n- k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan misalnya 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.216.

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan,
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
- Tingkat Signifikansi yang ditetapkan oleh penulis adalah 0,05, menunjukkan bahwa periset mempunyai 5% kesempatan untuk membuat keputusan yang salah mengenai penolakan H_0 (menerima H_a). Penetapan tingkat atau taraf signifikansi tergantung pada jumlah kesalahan periset yang bisa diterima.⁶⁴ Adapun ketentuan dari uji signifikansi adalah:
 - Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak artinya signifikan.
 - Jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

3.10 Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal penelitian Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga.

Tabel:3.10
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	April 2015	Mei 2015 – Januari 2016	Feb 2015 – Mei 2016	Juni 2016
1	Pengajuan Judul				
2	Bab 1-3				
3	Outline				
4	Bab IV dan Bab V				
5	Sidang Skripsi				

⁶⁴Rakhmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006, h.35-36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 *Citizen Journalist* NET Tv

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah bagian didalam program acara NET10 yang ditayangkan pada jam 10.00 WIB setiap hari Senin sampai Jum'at. Program acara berdurasi 60 menit ini memfokuskan tayangan kepada *citizen journalist* atau jurnalis warga yang secara amatir memberikan informasi dari berbagai daerah. Sejak memulai siarannya pada 23 Juni 2013, tayangan *Citizen Journalist* NET Tv ini diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat dan perekam video amatir dari dalam dan luar negeri untuk berkarya.

Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv adalah salah satu tayangan yang menggunakan masyarakat sebagai penyampai informasi kepada khalayak. Dengan bantuan kemudahan akses teknologi pada saat ini, para penonton atau netizen khususnya mahasiswa akan dengan mudah dapat menyaksikan tayangan *Citizen Journalist* NET Tv ini. Untuk menyaksikan tayangan *Citizen Journalist* ini, penonton bisa menyaksikan melalui Tv dan *Live* Tv menggunakan internet dengan mengunjungi alamat website <http://netcj.co.id>.

Video-video yang masuk ke akun NET.CJ akan di seleksi dan ditayangkan di NET Tv di program NET 10. Pengirimnya akan mendapatkan bonus poin dan honorium yang akan dikirimkan melalui rekening. Video yang tidak terpilih untuk ditayangkan di tv tetapi memiliki nilai jurnalistik akan *publish* di website NET CJ.

4.1.2 Jurusan Ilmu Komunikasi

Prodi Ilmu Komunikasi Untirta berdiri sejak tahun 2003. Jurusan Ilmu Komunikasi terbagi menjadi tiga konsentrasi, yaitu konsentrasi Hubungan Masyarakat, konsentrasi Jurnalistik, dan Konsentrasi Marketing Komunikasi. Pembagian konsentrasi ini dimulai dari semester empat dan mahasiswa memiliki kebebasan dalam memilih konsentrasi yang diinginkan. Setelah mahasiswa menentukan konsentrasi yang diinginkan maka bergabung menjadi beberapa kelas dengan pengelompokan konsentrasi sampai akhir masa perkuliahan.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Survey ini mengambil data dari 56 responden yang berasal dari mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik angkatan 2012, 2013, dan 2014 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Mahasiswa jurnalistik ini diharapkan bisa menjadi seorang komunikator yang baik. Dengan menggunakan teknik *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi dan agar jawaban yang didapat benar-benar representatif terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Karakteristik responden ini dapat dilihat dari segi komposisi Jenis Kelamin dan Angkatan. Semua ditampilkan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dalam bentuk tabel dan diagram.

4.2.1.1 Jenis Kelamin

Penulis mengelompokan responden ke dalam karakteristik jenis kelamin responden pada 2 (dua) kriteria, yaitu responden yang masuk dalam kriteria jenis

kelamin perempuan dan responden yang masuk dalam kriteria jenis kelamin laki-laki.

Hasil sebaran segi karakteristik Jenis Kelamin yang telah didapat dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

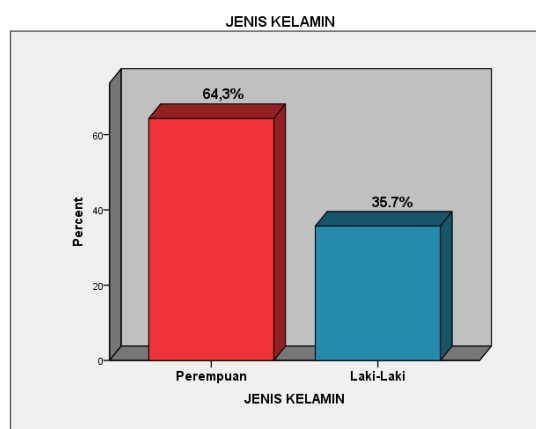
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Perempuan	36	64.3	64.3	64.3	
Valid Laki-Laki	20	35.7	35.7	100.0	
Total	56	100.0	100.0		

Dari Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, jumlah responden Perempuan lebih banyak daripada jumlah responden Laki-Laki. Dengan komposisi jumlah responden Laki-laki sebanyak 35,7% sedangkan responden Perempuan sebanyak 64,3%.

Jika karakteristik jenis kelamin responden tersebut dilihat melalui diagram maka akan terlihat pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Jenis Kelamin Responden



4.2.1.2 Angkatan

Penulis mengelompokan responden ke dalam karakteristik angkatan responden pada 3 (tiga) kriteria, yaitu responden yang masuk dalam kriteria angkatan 2014, angkatan 2013, dan angkatan 2012.

Hasil sebaran segi karakteristik Angkatan yang telah didapat dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

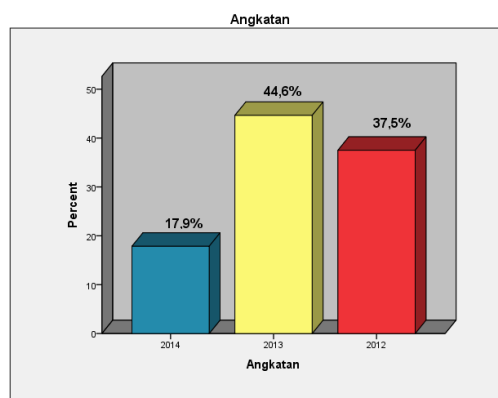
Tabel 4.2 Angkatan Responden

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	10	17.9	17.9	17.9
	2013	25	44.6	44.6	62.5
	2012	21	37.5	37.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, jumlah responden Angkatan 2014 ada sebanyak 17,9%, Angkatan 2013 ada sebanyak 44,6%, dan Angkatan 2012 sebanyak 37,5%. Dominan adalah responden dari Angkatan 2013 yang berjumlah 25 orang.

Jika karakteristik angkatan responden tersebut dilihat melalui diagram maka akan terlihat pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4.2 Angkatan



4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh, data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan perhitungan frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel oleh penulis. Penulis melakukan pembahasan berdasarkan indikator pada operasional variabel.

4.3.1 Deskripsi Variabel Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv(Variabel X)

Penilaian mengenai pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terdiri dari 3 indikator yaitu frekuensi, durasi, dan atensi. Kedua indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi 6 pertanyaan dengan rincian sebagai berikut: indikator *Frekuensi* memiliki 1 pertanyaan, Durasi memiliki 1 Pertanyaan, dan Atensi memiliki 4 pertanyaan.

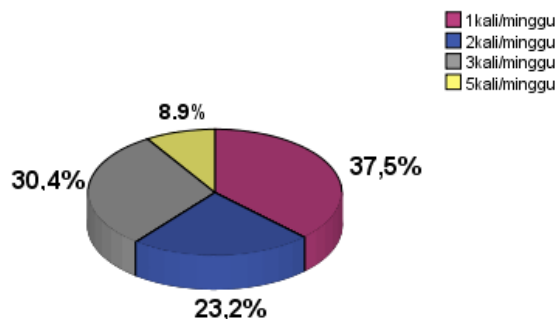
4.3.1.1 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Berapa Kali Dalam Seminggu Menonton Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (Indikator Frekuensi)

Indikator Frekuensi memiliki distribusi pertanyaan “Berapa kali dalam seminggu menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.3 Indikator Frekuensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1kali/minggu	21	37.5	37.5	37.5
2kali/minggu	13	23.2	23.2	60.7
Valid 3kali/minggu	17	30.4	30.4	91.1
5kali/minggu	5	8.9	8.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.3 Indikator Frekuensi



Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden dengan rincian jawaban 1kali/minggu yaitu sebanyak 21 orang (37,5%), 2kali/minggu sebanyak 13 orang (23,2%), 3kali minggu sebanyak 17 orang (30,4%), dan 5kali/minggu sebanyak 5 orang (8,9%).

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden hanya menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv seminggu sekali. Audiens merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam menentukan tayangan yang ingin di tontonnya. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Dari jawaban responden yang mayoritas menyatakan menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv sebanyak satu kali seminggu disebabkan oleh kesibukan mahasiswa konsentrasi Jurnalistik yang memiliki banyak aktivitas dalam perkuliahan dan beberapa mahasiswa juga aktif dalam organisasi. Dengan berbagai kesibukan tersebut, dimungkinkan mahasiswa Jurnalistik ini menonton

tayangan *Citizen Journalist* NET Tv disaat mereka memiliki waktu senggang dan sedang bersantai.

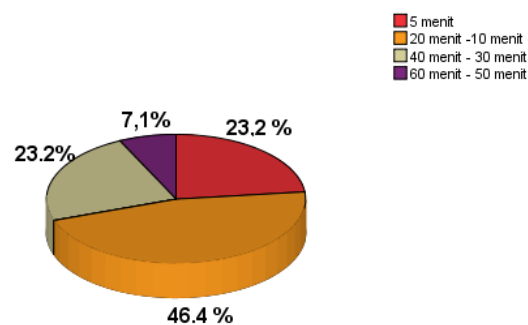
4.3.1.2 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Berapa Lama Dalam Sekali Menonton Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (Indikator Durasi)

Indikator Durasi memiliki distribusi pertanyaan “Berapa lama dalam sekali menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.4 Indikator Durasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5 menit	13	23.2	23.2	23.2
10 menit – 20 menit	26	46.4	46.4	69.6
Valid 30 menit – 40 menit	13	23.2	23.2	92.9
50 menit – 60 menit	4	7.1	7.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.4 Indikator Durasi



Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden dengan rincian jawaban 5 menit yaitu sebanyak 13 orang (23,2%), jawaban 20menit – 10menit sebanyak 26 orang (46,4%), jawaban 30 menit – 40 menit sebanyak 13 orang (23,2%), dan jawaban 50 menit – 60 menit sebanyak 4 orang (7,4%). Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih dan menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv selama 10 menit - 20 menit dan menganggap bahwa tayangan *Citizen Journalist* NET Tv kurang begitu menarik untuk di tonton.

Hal ini bisa disebabkan karena gaya pembawaan jurnalis warga yang dinilai kurang profesional dan terkesan kaku. Jurnalis warga yang berlatar belakang masyarakat biasa tidak memiliki keilmuan dan juga keahlian khusus seperti para reporter atau jurnalis yang telah teruji kemampuannya. Para jurnalis warga ini hanya membawakan video reportase dengan tema yang unik dan menarik, terlepas dari mereka ahli atau tidak didalam bidang tersebut.

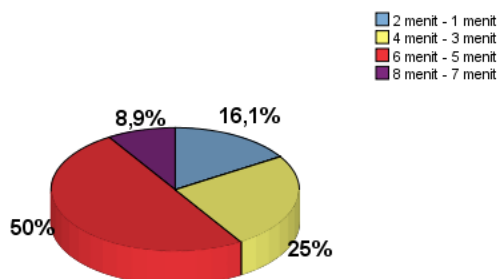
4.3.1.3 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Berapa Lama Dalam 1 Segmen Anda Menonton *Citizen Journalist* NET Tv Tanpa Melakukan Kegiatan Lain (Indikator Atensi 1)

Indikator Atensi 1 memiliki distribusi pertanyaan “Berapa lama dalam 1 segmen anda menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv tanpa melakukan kegiatan lain”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.5 Indikator Atensi 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2 menit - 1 menit	9	16.1	16.1	16.1
3 menit - 4 menit	14	25.0	25.0	41.1
Valid 5 menit - 6 menit	28	50.0	50.0	91.1
7 menit - 8 menit	5	8.9	8.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.5 Indikator Atensi 1



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan responden 7 menit – 8 menit sebanyak 5 orang (8,9%), 5 menit – 6 menit sebanyak 28 orang (50%), 3 menit – 4 menit sebanyak 14 orang (25%), dan 1 menit – 2 menit sebanyak 9 orang (16%). Mayoritas responden menjawab 5 menit – 6 menit.

Hal ini menunjukkan bahwa atensi penonton dalam memperhatikan tayangan *Citizen Journalist*.

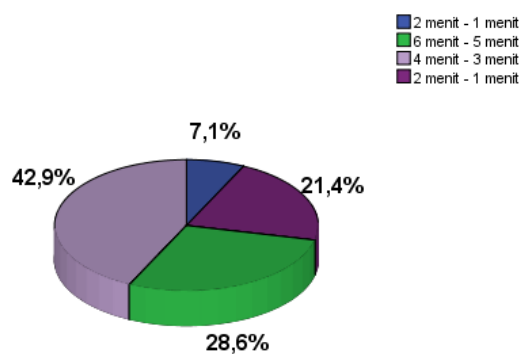
NET Tv adalah baik. 5 menit – 6 menit adalah waktu yang lumayan banyak bagi penonton untuk menyimak tayangan *Citizen Journalist* NET Tv. Komunikator dapat menerpa komunikan dan menstimuli penonton untuk melakukan hal yang menjadi tujuan komunikator.

4.3.1.4 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Berapa Lama Pesan Dalam Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv Menarik Perhatian Mata Anda (Indikator Atensi 2)

Indikator Atensi 2 memiliki distribusi pertanyaan “Berapa lama pesan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv menarik perhatian mata anda”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.6 Indikator Atensi 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7 menit – 8 menit	4	7.1	7.1	7.1
5 menit – 6 menit	16	28.6	28.6	35.7
Valid 3 menit – 4 menit	24	42.9	42.9	78.6
1 menit – 2 menit	12	21.4	21.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.6 Indikator Atensi 2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan responden dengan rincian 7 menit – 8menit sebanyak 4 orang (7,1%), 5 menit – 6 menit sebanyak 16 orang (28,6%), 3 menit – 4 menit sebanyak 24 orang (42,9%), dan 1 menit – 2 menit sebanyak 12 orang (21,4%). Mayoritas responden menjawab 3 menit – 4 menit.

Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan terhadap pesan yang disampaikan para jurnalis warga. Sejatinya agar pesan sampai kepada sasaran yang dituju dibutuhkan daya tarik, kejelasan dan kelengkapan isi pesan. Dalam hal ini, tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat memberikan kesan menarik yang baik dalam hal penyampaian berita.

Jurnalis warga adalah kegiatan positif yang bisa menjadikan masyarakat menjadi lebih aktif dalam menyuarakan hal-hal apa saja yang dianggap menarik. Kegiatan jurnalis warga ini bisa menjadi sebuah wadah untuk generasi muda dalam mengembangkan keilmuan dan keahlian serta ketertarikannya didalam dunia jurnalistik.

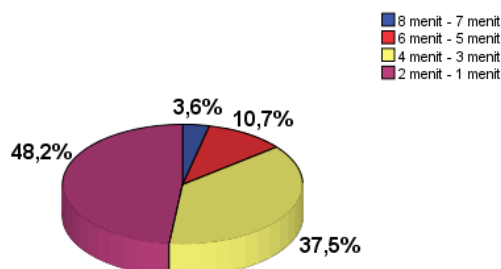
4.3.1.5 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Berapa Lama Waktu Yang Anda Butuhkan Untuk Mengerti Pesan Dalam Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (Indikator Atensi 3)

Indikator Atensi 3 memiliki distribusi pertanyaan “Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mengerti pesan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.7Indikator Atensi 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7 menit – 8 menit	2	3.6	3.6	3.6
5 menit – 6 menit	6	10.7	10.7	14.3
Valid 3 menit – 4 menit	21	37.5	37.5	51.8
1 menit – 2 menit	27	48.2	48.2	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.7Indikator Atensi 3



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian 7 menit – 8menit sebanyak 2 orang (3,6%), 5 menit – 6 menit sebanyak 6 orang (10,7%), 3 menit – 4 menit sebanyak 21 orang (37,5%), dan 1 menit – 2 menit sebanyak 27 orang (48,2%). Mayoritas menjawab 1 menit – 2 menit.

Keefektifan komunikasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan berkomunikasi, tetapi juga oleh diri si komunikator. Fungsi komunikator ialah pengutaraan pikiran dan perasaannya dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi tahu atau berubah sikap, pendapat, atau perilakunya. Komunikan yang di jadikan sasaran akan mengkaji siapa komunikator yang menyampaikan informasi itu. Jika ternyata informasi yang diutarakannya itu tidak sesuai dengan diri komunikator- betapa pun tingginya teknik komunikasi yang dilakukan, hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.⁶⁵

Dari presentase diatas menunjukkan bahwa responden bisa dengan sangat cepat mengerti pesan yang disampaikan para jurnalis warga. Dengan cepatnya pesan dapat dipahami oleh responden berarti bahwa tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat dengan mudah diterima oleh penonton.

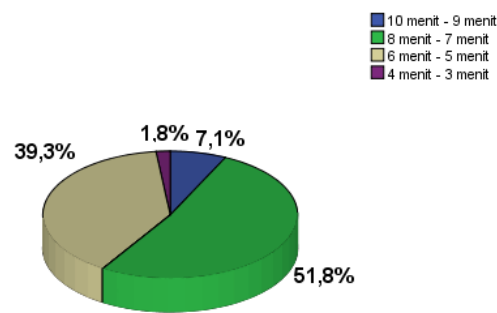
4.3.1.6 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (Indikator Atensi 4)

Indikator Atensi 4 memiliki distribusi pertanyaan “Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

⁶⁵Onong Uchajana Effendi. *Op.Cit.* h.16.

Tabel 4.8 Indikator Atensi 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9 menit - 10menit	4	7.1	7.1	7.1
7 menit-8 menit	29	51.8	51.8	58.9
Valid 5 menit-6 menit	22	39.3	39.3	98.2
3 menit-2 menit	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.8 Indikator Atensi 4

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian 9 menit – 10 menit sebanyak 4 orang (7,1%), 7 menit – 8 menit sebanyak 29 orang (51,8%), 5 menit – 6 menit sebanyak 22 orang (39,3%), dan 3 menit – 4 menit sebanyak 1 orang (71,1%). Mayoritas menanggapi bahwa membutuhkan waktu 7 sampai 8 menit untuk mempercayai isi pesan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa responden tidak dengan cepat dapat mempercayai isi pesan. Hal tersebut dikarenakan sumber berita yang ditayangkan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dibawakan oleh para jurnalis warga yang bisa terbilang amatir belum diketahui apakah para jurnalis warga tersebut benar-benar dapat menyampaikan berita dengan isi pesan yang

akurat. Jurnalis warga adalah bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih leluasa, terstruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus bisa menjadi rujukan alternatif.

4.3.2 Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga (Variabel Y)

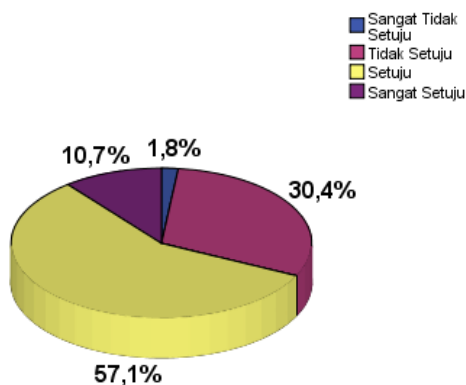
Penilaian mengenai minat mahasiswa menjadi jurnalis warga terdiri dari 3 indikator yaitu perhatian, perasaan, dan motivasi. Ketiga indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi 15 Pertanyaan dengan rincian sebagai berikut, indikator perhatian memiliki jumlah 5 pertanyaan, perasaan 5 pertanyaan, dan motivasi 5 Pertanyaan.

4.3.2.1 Tanggapan Responden Atas Memperhatiakn Gaya Penyampaian Jurnalis Warga di Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (Indikator Perhatian 1)

Indikator Perhatian 1 memiliki distribusi pertanyaan “saya memperhatikan gaya penyampaian jurnalis warga di tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.9 Indikator Perhatian 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	17	30.4	30.4	32.1
Valid Setuju	32	57.1	57.1	89.3
Sangat Setuju	6	10.7	10.7	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.9 Indikator Perhatian 1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 6 orang (10,7%), setuju sebanyak 32 orang (51,1%), tidak setuju sebanyak 17 orang (30,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,8%). Mayoritas menjawab setuju.

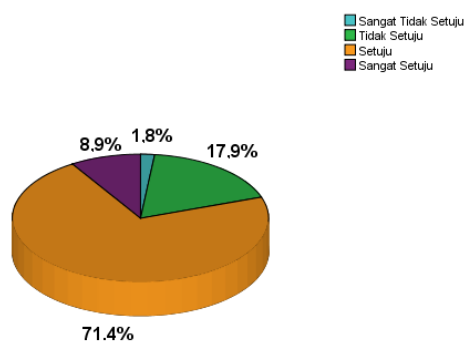
Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa konsentrasi jurnalistik menaruh perhatian terhadap gaya penampilan para jurnalis warga. Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv berhasil memberikan stimuli sehingga menjadi potensial untuk menarik perhatian penonton karena seseorang akan memiliki kecenderungan terhadap memperhatikan sesuatu yang baru dan menarik mata.

4.3.2.2 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Memperhatikan Teknik Pengambilan Gambar Pada Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (Indikator Perhatian 2)

Indikator Perhatian 2 memiliki distribusi pertanyaan “saya memperhatikan teknik pengambilan gambar pada tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.10 Indikator Perhatian 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	10	17.9	17.9	19.6
Valid Setuju	40	71.4	71.4	91.1
Sangat Setuju	5	8.9	8.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.10 Indikator Perhatian 2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 5 orang (8,9%), setuju sebanyak 40 orang (71,4%), tidak setuju sebanyak 10 orang (17,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,8%). Mayoritas menjawab setuju.

Hal tersebut membuktikan bahwa responden memperhatikan visual dari tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dengan detail. Mahasiswa konsentrasi Jurnalistik dengan bekal pengetahuan pengoperasian penggunaan kamera dapat melihat dan menilai teknik pengambilan gambar yang ada dalam tayangan tersebut.

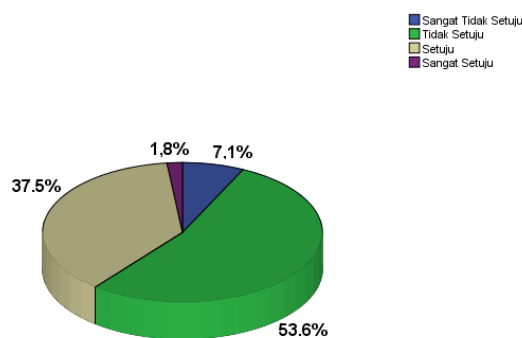
4.3.2.3 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Memilih Menonton Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv Dari Pada Acara Berita Lainnya (Indikator Perhatian 3)

Indikator Perhatian 3 memiliki distribusi pertanyaan “saya lebih memilih menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dari pada acara berita lainnya”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.11 Indikator Perhatian 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	7.1	7.1	7.1
Tidak Setuju	30	53.6	53.6	60.7
Valid Setuju	21	37.5	37.5	98.2
Sangat Setuju	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.11 Indikator Perhatian 3



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 1 orang (1,8%), setuju sebanyak 21 orang (37,5%), tidak setuju sebanyak 30 orang (53,6%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (7,1%). Mayoritas menjawab tidak setuju.

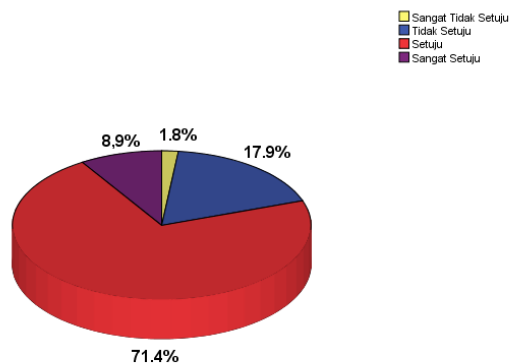
Hal tersebut menunjukkan bahwa responden lebih tertarik menonton acara berita dibandingkan dengan menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv. Perhatian seseorang akan berbeda dengan yang lainnya sejalan dengan latar belakang orang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih memilih menonton acara berita lainnya sebab masing-masing individu memiliki ketertarikan-ketertarikan yang berbeda terhadap sebuah tayangan.

4.3.2.4 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Mengamati Cara Kerja Jurnalis Warga (Indikator Perhatian 4)

Indikator Perhatian 4 memiliki distribusi pertanyaan “saya mengamati cara kerja jurnalis warga yang ditayangkan di *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.11 Indikator Perhatian 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	10	17.9	17.9	19.6
Valid Setuju	40	71.4	71.4	91.1
Sangat Setuju	5	8.9	8.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.11 Indikator Perhatian 4

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 5 orang (8,9%), setuju sebanyak 40 orang (71,4%), tidak setuju sebanyak 10 orang (17,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,8%). Mayoritas menjawab setuju.

Hal tersebut membuktikan bahwa responden menaruh perhatian terhadap cara kerja jurnalis warga. Sesuai dengan teori perbedaan individu yang menyebutkan bahwa individu sebagai anggota sasaran media massa secara selektif menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya. Mahasiswa konsentrasi jurnalistik yang mempelajari ilmu jurnalistik memiliki kesinambungan terhadap memperhatikan cara kerja jurnalis warga karena memiliki pola yang dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa.

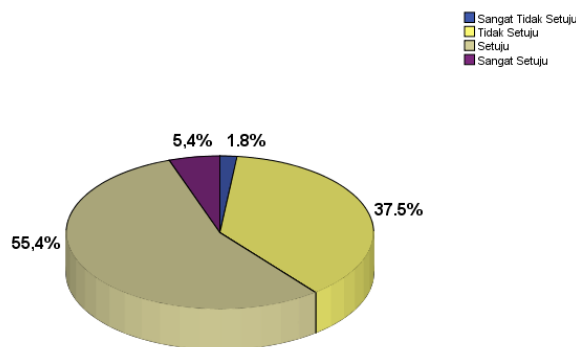
4.3.2.5 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Pemahaman Informasi Yang Disampaikan Jurnalis Warga (Indikator Perhatian 5)

Indikator Perhatian 5 memiliki distribusi pertanyaan “saya memahami informasi yang disampaikan para jurnalis warga yang di tayangkan di *Citizen Journalist NET Tv*”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.12 Indikator Perhatian 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	21	37.5	37.5	39.3
Valid Setuju	31	55.4	55.4	94.6
Sangat Setuju	3	5.4	5.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.12 Indikator Perhatian 5



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 3 orang (5,4%), setuju sebanyak 31 orang (55,4%), tidak setuju sebanyak 21 orang (37,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang

(1,8%). Mayoritas menjawab setuju dalam hal memahami informasi yang disampaikan para jurnalis warga.

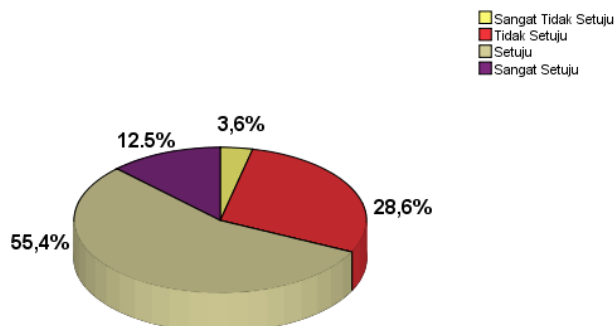
Hal tersebut membuktikan bahwa responden memiliki ketertarikan terhadap informasi yang disampaikan para jurnalis warga. Hal ini didorong dengan kemauan maka muncul lah stimuli untuk menaruh perhatian lebih terhadap informasi yang disampaikan para jurnalis warga tersebut. Inimerupakan respon yang sangat baik untuk mengawali minat menjadi jurnalis warga.

4.3.2.6 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan senang karena warga atau masyarakat bisa menjadi jurnalis warga (Indikator Perasaan 1)

Indikator Perasaan 1 memiliki distribusi pertanyaan “saya senang karena warga atau masyarakat bisa menjadi jurnalis warga dan ditangkan di *Citizen Journalist NET Tv*”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.14 Indikator Perasaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
Tidak Setuju	16	28.6	28.6	32.1
Valid Setuju	31	55.4	55.4	87.5
Sangat Setuju	7	12.5	12.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.14 Indikator Perasaan 1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 7 orang (12,5%), setuju sebanyak 31 orang (55,4%), tidak setuju sebanyak 16 orang (28,6%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (3,6%). Mayoritas menjawab setuju.

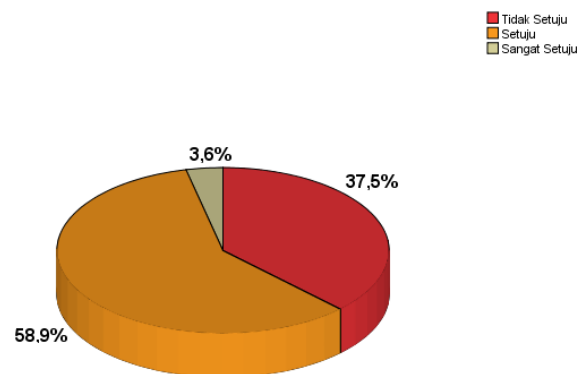
Hal ini membuktikan bahwa jurnalis warga dengan menjadikan warga atau masyarakat yang bertindak menjadi jurnalis atau pembawa pesan disambut baik atau diterima kehadirannya di tengah-tengah masyarakat khususnya mahasiswa konsentrasi jurnalistik Untirta.

4.3.2.7 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Senang Karena *Citizen Journalist* NET Tv Menjadi Wada Untuk Pembelajaran (Indikator Perasaan 2)

Indikator Perasaan 2 memiliki distribusi pertanyaan “saya senang karena tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnalis warga”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.15 Indikator Perasaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	37.5	37.5
	Setuju	33	58.9	96.4
	Sangat Setuju	2	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0

Diagram 4.15 Indikator Perasaan 2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 2 orang (3,6%), setuju sebanyak 33 orang (58,9%), dan tidak setuju sebanyak 21 orang (37,5%). Mayoritas menjawab setuju.

Hal tersebut membuktikan bahwa responden mendukung proses kegiatan jurnalis warga, terbukti juga dengan tanggapan responden yang tidak seorang pun menyatakan sangat tidaksetuju. Jurnalis warga tidak bertujuan untuk meyeragamkan opini publik namun lebih menitik beratkan kepada kejadian-kejadian yang ada di sekitar kita.

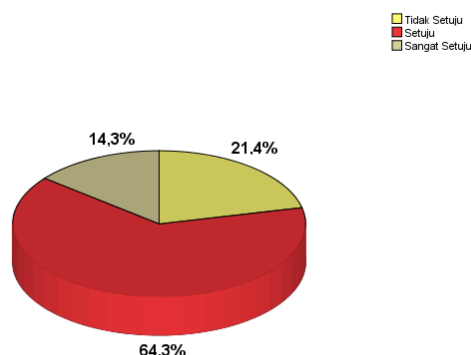
4.3.2.8 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Senang Dengan Penampilan Jurnalis Warga (Indikator Perasaan 3)

Indikator Perasaan 3 memiliki distribusi pertanyaan “saya senang dengan penampilan jurnalis warga di tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.16 Indikator Perasaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	12	21.4	21.4	21.4
Setuju	36	64.3	64.3	85.7
Sangat Setuju	8	14.3	14.3	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.16 Indikator Perasaan 3



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 8 orang (14,3%), setuju sebanyak 36 orang (64,3%), dan tidak setuju sebanyak 12 orang (21,4%), Mayoritas menjawab setuju.

Hal tersebut membuktikan bahwa responden mengapresiasi para jurnalis warga yang notabenenya adalah masyarakat biasa dengan keinginan untuk berbagi berita. Jurnalis warga memiliki kebebasan untuk menentukan tema apa saja yang

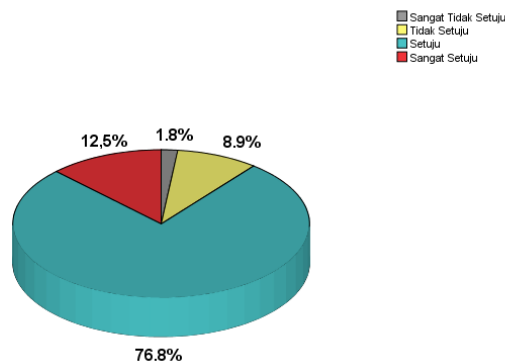
ingin diolah menjadi sebuah berita. Dengan bermodalkan kamera, proses jurnalistik ini bisa dilakukan. Untuk menghasilkan visual atau gambar yang bagus maka ditunjang dengan kualitas gambar yang bagus pula. Sekarang ini orang-orang akan dengan mudah menghasilkan kualitas gambar yang bagus melalui kamera *handphone*. Banyak sekali kemudahan yang ditawarkan untuk menjadi seorang jurnalis warga.

4.3.2.9 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Senang Karena Jurnalis Warga Memberikan Informasi yang Unik dan Menarik (Indikator Perasaan 4)

Indikator Perasaan 4 memiliki distribusi pertanyaan “saya senang menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv karena para jurnalis warga memberikan informasi yang unik dan menarik”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.17 Indikator Perasaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	5	8.9	8.9	10.7
Valid Setuju	43	76.8	76.8	87.5
Sangat Setuju	7	12.5	12.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.17 Indikator Perasaan 4

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 7 orang (12,5%), setuju sebanyak 43 orang (76,8%), tidak setuju sebanyak 5 orang (8,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,8%). Mayoritas menjawab setuju.

Hal tersebut membuktikan bahwa tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat menyuguhkan informasi dengan ciri khas-nya yang menjadi daya tarik tersendiri dalam menayangkan berita-berita kejadian disekitar masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan data oleh jurnalis warga yaitu harus berisikan nilai-nilai yang informatif dan memiliki keunikan. Tidak hanya didukung dengan gambar yang bagus tetapi juga harus memiliki nilai yang membuat berita tersebut memiliki kekuatan untuk ditayangkan di televisi.

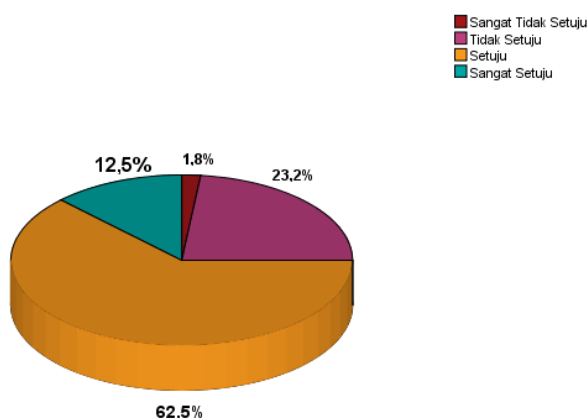
4.3.2.10 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Senang Memperhatikan Gaya Penyampaian Jurnalis Warga (Indikator Perasaan 5)

Indikator Perasaan 5 memiliki distribusi pertanyaan “saya senang memperhatikan gaya penyampaian jurnalis warga ketika menyampaikan berita di tayangan *Citizen Journalist* NET Tv”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.18 Indikator Perasaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	13	23.2	23.2	25.0
Valid Setuju	35	62.5	62.5	87.5
Sangat Setuju	7	12.5	12.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.18 Indikator Perasaan 5



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 7 orang (12,5%), setuju sebanyak 35 orang (62,5%), tidak setuju sebanyak 13 orang (23,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,8%). Mayoritas menjawab setuju.

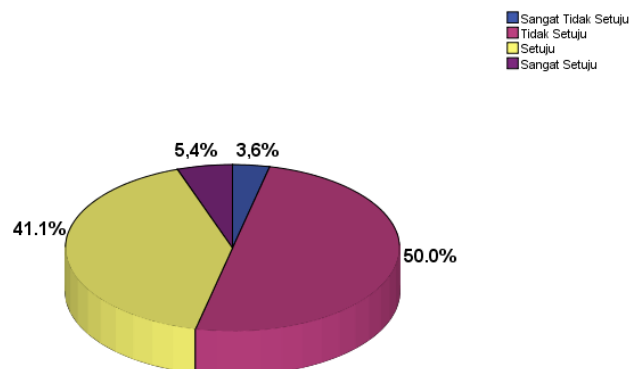
Hal tersebut membuktikan bahwa responden memiliki perasaan senang terhadap tayangan *Citizen Journalist* NET Tv. Teori perbedaan individu juga menerangkan bahwa individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa ketika mereka di terpa menimbulkan efek tertentu. Berkesinambungan dengan perasaan yang diartikan sebagai sebuah pernyataan jiwa dan sedikit banyak bersifat subjektif.

4.3.2.11 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Mencari Referensi (Indikator Motivasi 1)

Indikator Motivasi 1 memiliki distribusi pertanyaan “setelah menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv saya mencari referensi-referensi melalui buku dan internet untuk menjadi jurnalis warga”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.19 Indikator Motivasi 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
Tidak Setuju	28	50.0	50.0	53.6
Valid Setuju	23	41.1	41.1	94.6
Sangat Setuju	3	5.4	5.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.19 Indikator Motivasi 1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 3 orang (5,4%), setuju sebanyak 23 orang (41,1%), tidak setuju sebanyak 28 orang (50,%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (3,6%). Mayoritas menjawab tidak setuju.

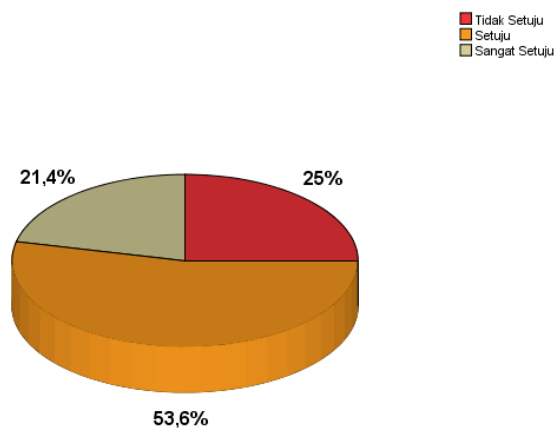
Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak memiliki banyak kemauan mencari referensi lainnya untuk menjadi jurnalis warga. Hal ini dapat disebabkan karena para responden bisa melihat dan mengamati langsung cara kerja jurnalis warga dengan hanya menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv.

4.3.2.12 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Mencoba Membuat Video Berita dan Reportase (Indikator Motivasi 2)

Indikator Motivasi 2 memiliki distribusi pertanyaan “setelah menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv saya mencoba membuat video berita dan reportase”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.20 Indikator Motivasi 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	14	25.0	25.0	25.0
Valid Setuju	30	53.6	53.6	78.6
Valid Sangat Setuju	12	21.4	21.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.20 Indikator Motivasi 2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 12 orang (21,4%), setuju sebanyak 30 orang (53,6%), dan tidak setuju sebanyak 14 orang (25,0%). Mayoritas menjawab setuju. Hal ini membuktikan bahwa responden telah memasuki tahap termotivasi atau telah terdorong untuk membuat hal yang sangat dekat kaitannya dengan proses atau kegiatan jurnalis warga.

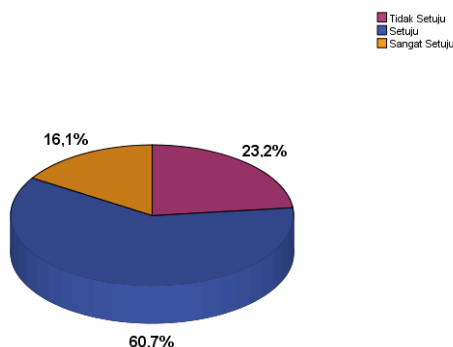
4.3.2.13 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Akan Mengirimkan Video (Indikator Motivasi 3)

Indikator Motivasi 3 memiliki distribusi pertanyaan “setelah menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv saya akan mengirimkan video ke NET CJ”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.21 Indikator Motivasi 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	13	23.2	23.2	23.2
Setuju	34	60.7	60.7	83.9
Sangat Setuju	9	16.1	16.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.21 Indikator Motivasi 3



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 9 orang (16,1%), setuju sebanyak 34 orang (60,7%), dan tidak setuju sebanyak 13 orang (23,2%). Mayoritas menjawab setuju. Dari tanggapan responden, beberapa persen menyatakan tidak ingin mengirimkan video ke *Citizen Journalist* NET Tv setelah usai menonton, namun dari data yang diperoleh

mayoritas responden memiliki keinginan dan terdorong untuk berpartisipasi dalam tayangan jurnalis warga *Citizen Journalist* NET Tv.

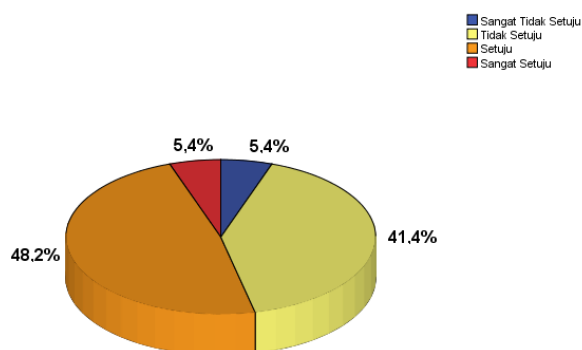
4.3.2.14 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Akan Mengikuti Pelatihan Menjadi Jurnalis (Indikator Motivasi 4)

Indikator Motivasi 4 memiliki distribusi pertanyaan “setelah menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv saya mengikuti pelatihan menjadi jurnalis”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.22 Indikator Motivasi 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	5.4	5.4	5.4
Tidak Setuju	23	41.1	41.1	46.4
Valid Setuju	27	48.2	48.2	94.6
Sangat Setuju	3	5.4	5.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.22 Indikator Motivasi 4



Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 3 orang (5,4%), setuju sebanyak 27 orang (48,2%), tidak setuju sebanyak 23 orang (41,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (5,4%). Mayoritas menjawab setuju.

Hal ini didukung dengan konsentrasi yang diambil dalam perkuliaan yaitu konsentrasi jurnalistik yang keilmuannya mempelajari proses dan kegiatan jurnalistik. didukung dengan keikutsertaan sebagai mahasiswa dalam organisasi yang bergerak di bidang jurnalistik yang kemudian memfasilitasi para mahasiswa untuk mengikuti pelatihan jurnalistik.

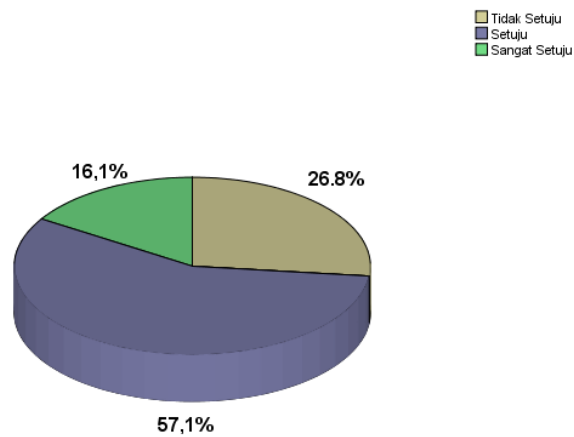
4.3.2.15 Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Ingin Menjadi Jurnalis

Warga (Indikator Motivasi 5)

Indikator Motivasi 5 memiliki distribusi pertanyaan “setelah menonton saya ingin menjadi jurnali warga dalam program acara *Citizen Journalist NET Tv*”. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.23 Indikator Motivasi 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	15	26.8	26.8	26.8
Setuju	32	57.1	57.1	83.9
Sangat Setuju	9	16.1	16.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Diagram 4.23 Indikator Motivasi 5

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tanggapan dengan rincian sangat setuju sebanyak 9 orang (16,1%), setuju sebanyak 32 orang (57,4%), dan tidak setuju sebanyak 15 orang (26,8%). Mayoritas menjawab setuju. Mahasiswa konsentrasi jurnalistik Untirta memiliki minat untuk menjadi jurnalis warga dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv.

4.4 Analisis Deskriptif Data

Setelah mendeskripsikan masing-masing butir pertanyaan disetiap variabel (X) dan variabel (Y), maka peneliti mengukur berapa besar presentase di masing-masing variabel, hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel *Tayangan Citizen Journalist* NET Tv (X)

yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2311}{2968} \times 100\%$$

$$\% = 77,86\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv menghasilkan persentase sebesar 77,86%, hal ini masuk dalam kriteria yang **Baik** berdasarkan pada tabel 3.9 tentang kriteria analisis deskriptif presentase.

2. Analisis deskriptif variabel *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* (Y)

yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{860}{1120} \times 100\%$$

$$\% = 76,78\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* menghasilkan persentase sebesar 76,78%, hal ini masuk dalam kriteria yang **Baik** berdasarkan pada tabel 3.9 tentang kriteria analisis deskriptif presentase.

4.5 Uji Normalitas Data

Penentuan uji normalitas data menggunakan SPSS 21 yang dilakukan dengan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*, karena responden berjumlah diatas 50 orang atau sebesar 56 orang.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat signifikansi $\alpha 5\%$ dengan ketentuan :

1. Probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Probabilitas $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas data pada *Tayangan Citizen Journalist NET Tv* (variabel X) terhadap *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 4.28 sebagai berikut:

Tabel 4.24
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62425834
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.078
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data pada variabel *Tayangan Citizen Journalist NET Tv* (variabel X) terhadap *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* (variabel Y), terlihat bahwa nilai sig pada kolom *Asympgn.Sig.(2-Tailed)* menunjukkan angka sebesar 0,715 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data sampel berdistribusi normal.

4.6 Uji Koefisien Korelasi

Rumus koefisien korelasi berganda memiliki rumus sebagai berikut jika dihitung secara manual:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Apabila dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software SPSS Versi 21* maka hasil korelasi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.329
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.329*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai korelasi *Tayangan Citizen Journalist NET Tv* (variabel X) terhadap *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* (variabel Y) sebesar 0,329. Hal ini menunjukkan bahwa tayangan *Citizen Journalist NET Tv* mempunyai pengaruh **RENDAH** terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga.

4.7 Uji Regresi Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan variabel independen (variabel X) berhubungan dengan variabel dependen (variabel Y). Kedua variabel tersebut diolah dengan menggunakan analisis regresi linear pada program SPSS 21.

Tabel 4.26

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah *Tayangan Citizen Journalist NET Tv*, dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*).

Tabel 4.27

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.533	3.462		9.397	.000
X	.569	.222	.329	2.563	.013

a. Dependent Variable: Y

Persamaan yang didapat dari tabel diatas adalah :

Nilai konstanta **a** sebesar **32,533** dan nilai konstanta **b** sebesar **0,569**. Dari hasil tersebut didapat persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,533 + 0,569X$$

Atau dengan kata lain konstanta sebesar **32,533** menyatakan bahwa apabila tidak ada pengaruh *tayangan Citizen Journalist NET Tv* maka besar *Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga* yang dihasilkan adalah 0,569. Nilai b adalah positif, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel positif. Ini berarti jika variabel X naik nilainya sebesar satu satuan, maka variabel Y akan bertambah nilainya sebesar 0,569.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan *software SPSS Versi 21* :

Tabel 4.28

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	.108	.092	4.5736

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KD = R \text{ Square} \times 100\%$$

$$= 0,108 \times 100\%$$

$$= 10,8\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh positif dari Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga sebesar 10,8% sementara sisanya sebesar 89,2% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penelitian ini.

4.9 Hasil Uji Hipotesis

4.9.1 Uji t

Berikut adalah hasil Uji t menggunakan *software* SPSS Versi 21 :

Tabel 4.29

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.533	3.462		9.397	.000
	X	.569	.222	.329	2.563	.013

a. Dependent Variable: Y

Untuk derajat kesalahan 5% atau 0,05, dan derajat keabsahan atau dk = n-2 (56-2 = 54), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,004. Berdasarkan tabel diatas, nilai

t_{hitung} (2,563) lebih besar daripada t_{tabel} (2,004), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (X) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga (Y).

4.9.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F menggunakan *software* SPSS Versi 21 :

Tabel 4.30

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.437	1	137.437	6.570	.013 ^b
	Residual	1129.545	54	20.917		
	Total	1266.982	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Untuk derajat kesalahan 5% atau 0,05, dan derajat keabsahan atau DK pembilang = 1 dan DK penyebut= n-2 (56-2 = 54), maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,020. Berdasarkan uji ANOVA atau F test yang tertera pada tabel di atas, F_{hitung} (6,570) lebih besar dari F_{tabel} (4,020), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak sementara H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (X) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga (Y).

4.9.3 Uji Signifikansi

Adapun ketentuan dari uji signifikansi adalah :

- Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak artinya signifikan
- Jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Berikut adalah hasil uji signifikansi menggunakan *software* SPSS Versi 21 :

Tabel 4.31**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32.533	3.462		9.397	.000
	X	.569	.222	.329	2.563	.013

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Sig sebesar 0,013 lebih besar daripada 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv (X) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga (Y).

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat atau keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Selain perhatian, faktor perasaan dan motivasi juga mendukung timbulnya minat pada seseorang. Tentunya setiap orang memiliki ketertarikan masing-masing terhadap suatu hal.

Fungsi penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat mempengaruhi penonton sehingga menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis warga. Jurnalis warga merupakan salah satu alternatif baru dalam kegiatan penyampaian informasi melalui televisi dengan menjadikan masyarakat sebagai komunikatornya. Jurnalis warga dapat menciptakan keberagaman opini publik yang lebih menyoroti kejadian atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Ada banyak kemudahan yang ditawarkan oleh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv. Para jurnalis warga memiliki kebebasan

untuk menentukan tema yang akan diangkat, tidak memiliki *deadline* karena sifatnya yang tidak seperti *mainstream media*.

Selain itu kegiatan jurnalis warga ini adalah kegiatan positif yang bisa menjadikan masyarakat menjadi lebih aktif dalam meyuarakan hal apa saja yang dianggap menarik dan perlu untuk diinformasikan kepada khalayak luas. Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi juga mendukung proses kegiatan jurnalis warga ini. Masyarakat dapat dengan mudah merekam video dengan menggunakan kamera *handphone* dan menghasilkan kualitas gambar yang bagus.

Kegiatan jurnalis warga ini memang sangat cocok untuk mahasiswa konsentrasi jurnalistik Untirta yang telah memiliki ilmu dalam dunia jurnalistik dan berkeinginan untuk bergerak di bidang jurnalistik. Penelitian ini dibantu dengan 56 orang responden mahasiswa konsentrasi jurnalistik dari tiga angkatan aktif kuliah. Terdiri dari 36 orang perempuan dan 20 orang laki-laki dengan total 21 pertanyaan mencakup variabel X dan variabel Y.

Dengan menggunakan *individual difference theory*, penelitian ini menekankan kepada perbedaan-perbedaan efek seseorang ketika diterpa oleh sebuah tayangan. Anggapan dasar teori ini adalah bahwa manusia amat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi.

Dari data yang telah didapat dalam penelitian ini membuktikan bahwa:

1. Dalam variabel X dengan indikator berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan dalam tayangan *Citizen Journalist NET Tv* adalah yang paling dominan dengan presentase 51,8%. Hal tersebut membuktikan bahwa responden tidak dengan

cepat dapat mempercayai isi pesan. Hal tersebut dikarenakan sumber berita yang ditayangkan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dibawakan oleh para jurnalis warga yang bisa terbilang amatir belum diketahui apakah para jurnalis warga tersebut benar-benar dapat menyampaikan berita dengan isi pesan yang akurat. Jurnalis warga adalah bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih leluasa, terstruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus bisa menjadi rujukan alternatif.

2. Variabel Y dengan indikator senang menonton tayangan *Citizen Journalist* NET Tv karena para jurnalis warga memberikan informasi yang unik dan menarik menjadi yang paling dominan dengan presentase sebesar 76,8%. Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv dapat menyuguhkan informasi dengan ciri khas-nya yang menjadi daya tarik tersendiri dalam menayangkan berita-berita kejadian disekitar masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan data oleh jurnalis warga yaitu harus berisikan nilai-nilai yang informatif dan memiliki keunikan. Tidak hanya didukung dengan gambar yang bagus tetapi juga harus memiliki nilai yang membuat berita tersebut memiliki kekuatan untuk ditayangkan di televisi.

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel “Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv” terhadap “Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga”, dan mengukur seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dari hasil perhitungan data kuesioner yang didapat

dari 56 sampel responden melalui *software* SPSS Versi 21, diketahui hasil nilai korelasi sebesar 0,329. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antar kedua variabel bernilai **Rendah**.

Korelasi menunjukkan angka yang positif, artinya korelasi menunjukkan arah yang sama pada hubungan antar variabel, artinya semakin besar pengaruh tayangan *Citizen Journalist* NET Tv maka semakin besar pula minat mahasiswa menjadi jurnalis warga. Sementara angka probabilitas hubungan atau nilai Sig antara variabel “Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv” dengan “Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga” adalah sebesar 0,013, nilainya $>$ (lebih besar dari) 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa tidak ada pengaruh hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dengan nilai korelasi sebesar 0,329 maka menghasilkan pengaruh sebesar 10,8%. Hal ini berarti 10,8% variabel “Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv” adalah kontribusi dari variabel “Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga”. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,2% (100% - 10,8%) merupakan pengaruh dari faktor lain di luar penelitian ini. Namun untuk memastikan hal tersebut perlu dilakukan penelitian lanjutan, penulis hanya menjelaskan sedikit mengenai masalah yang terlihat di hasil kuesioner saja dan penulis membuka kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan penelitian ini.

Dari uji regresi linier sederhana didapat persamaan linier sebagai berikut: $Y = 32,533 + 0,569X$. Maka apabila frekuensi “Tayangan *Citizen Journalist* NET Tv” (X) bertambah satu satuan, maka “Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga” (Y) akan bertambah sebesar 0,569.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan penulis pada bab-bab sebelumnya mengenai “*Pengaruh Tayangan Junior Citizen Journalist NET Tv Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga*”. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh tayangan *Citizen Journalist NET Tv* memiliki frekuensi rendah, durasi rendah dan atensi tinggi. Dari hasil uji koefisiensi korelasi didapat hasil bahwa pengaruh tayangan *Citizen Journalist NET Tv* memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga.
2. Minat mahasiswa konsentrasi Jurnalistik Untirta untuk menjadi jurnalis warga memiliki nilai yang positif. Hal itu berdasarkan data jawab responden terhadap variabel minat yang dominan dijawab setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Pengaruh Tayangan Citizen Journalist NET Tv Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga*”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Agar tayangan *Citizen Journalist NET Tv* lebih diperhatikan daripada tayangan berita lainnya sebaiknya isi berita yang disajikan oleh para jurnalis warga berisi informasi yang aktual dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 : Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif* (Jogjakarta: Gerai Ilmu)
- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Dirgahayu, Dida. 2007. *Mengamati Fenomena Citizen Journalism*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media Bandung)
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti)
- Elvinaro, Ardianto. Lukiat Komala. Karlinah Siti. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Elvinaro, Ardianto. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Penada Media Group)
- Ks, Usman. 2009. *Television News Reporting and writing*. (Depok: Ghalia Indonesia)
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2008. *Psikologi Industri dan Organisasi*. (Jakarta: Universitas Indonesia)
- Prasetyo, Bambang. dan Jannah, Lina Miftahul. 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

- Rasyid, Harun Al. 1994. *Statistika Sosial* disunting oleh Teguh Kusmantoroedji
(Bandung: Pascasarjana Unpad)
- Ridwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*
(Bandung: Alfabeta)
- Rosady, Ruslan. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta:
Raja Grafindo Persada)
- Rosady, Ruslan. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta
: Raja Grafindo Persada)
- Sanapiah, Faisal. 2001. *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar dan Aplikasi*
(Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sanusi, Anwar. 2003. *Metodologi Penelitian Praktis untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi,*
Edisi Pertama, Cetakan Pertama. (Jakarta: Buntaran)
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama)
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi* (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Singarimbun, Masri. dan Effendi, Soffian. 2006. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:
Pustaka LP3ES)
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito)
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Ilmu, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung:
Alfabeta)
- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Med Press)

Sumber Internet:

<http://netcj.co.id/> [23092015] 16.40 WIB

LAMPIRAN

**PENGARUH TERPAAN TAYANGAN CITIZEN JOURNALIST NET TV
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI JURNALIS WARGA
KUESIONER**

Nama Responden:

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
2. Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak ada yang terlewatkan
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Adapun alternatif jawabannya adalah :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

Data Responden

- I. **Jenis Kelamin** : Laki – laki / Perempuan
- Angkatan** :
- II. **Data Penelitian**

Variabel X (Terpaan Tayangan Citizen Journalist NET TV)

1. Berapa kali dalam seminggu menonton tayangan *Citizen Journalist* NET TV?
 - a. 5 kali/minggu
 - b. 3 kali/minggu
 - c. 2 kali/minggu
 - d. 1 kali/minggu
2. Berapa lama dalam sekali menonton tayangan *Citizen Journalist* NET TV?
 - a. 50 menit – 60 menit
 - b. 30 menit – 40 menit
 - c. 10 menit – 20 menit
 - d. 5 menit

3. Berapa lama dalam 1 segmen anda menonton tayangan *Citizen Journalist* NET TV tanpa melakukan kegiatan lain?
 - a. 7 menit – 8 menit
 - b. 5 menit – 6 menit
 - c. 3 menit – 4menit
 - d. 1 menit – 2 menit
4. Berapa lama pesan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET TV menarik perhatian mata anda?
 - a. 1 menit – 2 menit
 - b. 3 menit – 4 menit
 - c. 5 menit – 6menit
 - d. 7 menit – 8 menit
5. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mengerti pesan dalam tayangan *Citizen Journalist* NET TV?
 - a. 1 menit – 2 menit
 - b. 3 menit – 4 menit
 - c. 5 menit – 6menit
 - d. 7 menit – 8 menit
6. Berapa lama waktu yang di butuhkan untuk mempercayai isi pesan dalam *Citizen Journalist* NET TV?
 - a. 3 menit – 4 menit
 - b. 5 menit – 6 menit
 - c. 7 menit – 8 menit
 - d. 9 menit – 10 menit

Variabel Y (Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
PERHATIAN					
1	Saya meperhatikan gaya penyampaian jurnalis warga di tayangan Citizen Journalist NET Tv				
2	Saya memperhatikan teknik pengambilan gambar pada tayangan Citizen Journalist NET Tv				
3	Saya lebih memilih menonton tayangan Citizen Journalist NET Tv dari pada acara berita lainnya				
4	Saya mengamati cara kerja jurnalis warga yang ditayangkan Citizen Journalist NET Tv				
5	Saya memahami informasi yang disampaikan para jurnalis warga di tayangan Citizen Journalist NET Tv				
PERASAAN					
6	saya senang karena warga atau masyarakat bisa menjadi jurnalis warga dan ditayangkan di Citizen Journalist NET Tv				
7	Saya senang karena tayangan Citizen Journalist NET Tv dapat menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnalis warga				
8	Saya senang dengan penampilan jurnalis warga di tayangan Citizen Journalist NET Tv				
9	Saya senang menonton tayangan Citizen Journalist NET Tv karena para jurnalis warga memberikan informasi yang unik dan menarik				
10	Saya senang memperhatikan gaya penyampaian jurnalis warga ketika menyampaikan berita di tayangan Citizen Journalist NET Tv				
MOTIVASI					
11	Setelah menonton tayangan Citizen Journalist NET Tv saya mencari referensi-referensi melalui buku dan internet untuk menjadi jurnalis warga				

12	Setelah menonton tayangan Citizen Journalist NET Tv saya mencoba membuat video berita dan reportase				
13	Setelah menonton tayangan Citizen Journalist NET Tv saya akan mengirimkan video ke NET CJ				
14	Setelah menonton tayangan Citizen Journalist NET Tv saya mengikuti pelatihan menjadi jurnalis				
15	Setelah menonton saya ingin menjadi jurnalis warga dalam program acara Citizen Journalist NET Tv				

LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI

LAMPIRAN 2
KUESIONER

LAMPIRAN 3
DATA JAWAB RESPONDEN

**DATA JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL TERPAAN
TAYANGAN *CITIZEN JOURNALIST* NET TV (X)**

NO	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Total
1	2	3	2	3	2	2	14
2	2	2	2	1	4	2	17
3	2	2	3	3	2	3	13
4	1	2	3	3	3	3	16
5	2	3	3	2	4	2	15
6	2	3	3	3	3	3	17
7	1	2	3	2	4	2	15
8	2	2	3	3	4	3	16
9	4	4	3	4	4	3	20
10	1	2	3	3	3	2	14
11	1	2	3	2	3	2	14
12	2	4	3	3	4	3	19
13	1	2	1	1	3	2	11
14	3	2	3	3	3	3	16
15	2	1	2	3	4	3	15
16	3	2	3	2	3	3	15
17	1	1	1	3	4	2	13
18	3	2	3	3	4	3	16
19	3	1	2	1	3	3	15
20	4	2	4	3	4	2	19
21	3	1	1	2	3	2	13
22	4	3	4	4	3	3	17
23	2	3	2	2	4	2	18
24	1	3	4	3	3	3	16
25	1	1	2	2	3	2	12
26	1	2	3	2	3	2	15
27	3	2	3	3	4	3	19
28	2	1	2	4	3	2	14

29	2	3	3	3	4	2	19
30	3	2	3	3	4	3	19
31	1	1	2	2	4	2	15
32	1	2	2	2	4	2	13
33	3	3	3	3	3	2	19
34	3	2	3	4	3	3	14
35	3	2	3	4	3	3	15
36	3	2	2	3	4	2	18
37	3	2	2	3	4	2	16
38	1	1	1	2	4	1	11
39	1	1	1	1	4	1	12
40	1	3	4	4	1	3	15
41	3	1	1	4	3	2	13
42	3	3	3	2	3	2	18
43	1	1	1	3	2	1	9
44	2	2	2	4	4	2	16
45	3	4	3	2	4	2	18
46	4	2	4	2	2	2	19
47	3	2	3	4	4	3	19
48	1	2	3	3	3	3	14
49	3	3	3	4	4	3	19
50	1	1	1	4	4	1	14
51	1	2	2	3	2	2	9
52	1	2	2	2	4	2	14
53	4	4	3	4	1	4	16
54	1	1	1	2	2	2	8
55	1	3	3	3	4	2	17
56	2	3	3	3	3	3	17

**DATA JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL MINAT
MAHASISWA MENJADI JURNALIS WARGA (Y)**

NO	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9
1	3	3	2	3	3	4	3	4	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
4	2	3	3	3	2	3	2	4	3
5	2	3	2	3	2	2	3	2	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	3	2	3	3	2	3	4	3
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	2	2	4	3
10	3	3	2	3	2	3	2	2	3
11	2	2	2	2	2	2	2	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	4	2	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	3	2	3	2	4	2	2	3
18	4	4	3	4	4	3	4	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	2	2	2	3	2	3	3	2
21	2	2	2	2	2	1	2	3	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4
23	2	3	2	3	3	2	3	3	3
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	4	2	4	3	3	3	4	4
26	2	3	2	3	2	2	2	2	3
27	3	2	3	2	2	4	2	2	3

28	3	3	2	3	3	3	3	4	3
29	3	3	2	3	2	3	2	2	3
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3
31	3	2	2	2	2	3	2	3	3
32	3	2	2	2	2	3	2	3	3
33	3	3	2	3	3	3	3	2	3
34	3	3	3	3	2	1	2	3	3
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3
36	4	3	2	3	2	3	3	3	3
37	4	3	2	3	3	3	3	3	3
38	2	2	1	2	2	2	2	2	2
39	2	2	1	2	2	3	2	3	2
40	4	3	3	3	3	4	2	3	3
41	3	4	2	4	2	4	3	4	3
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3
43	1	1	1	1	3	3	3	3	1
44	2	3	2	3	3	3	3	3	3
45	3	2	2	2	3	2	3	3	3
46	3	3	2	3	2	3	2	3	3
47	3	3	2	3	3	3	3	3	4
48	2	4	3	4	3	4	3	2	4
49	3	3	3	3	2	3	2	4	3
50	2	3	1	3	3	3	3	3	3
51	3	3	2	3	2	2	3	2	3
52	2	3	2	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4
54	3	2	2	2	3	2	2	2	2
55	2	3	2	3	1	3	2	3	3
56	3	3	3	3	2	3	3	2	3

NO	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Total
1	3	2	3	3	2	3	45
2	2	2	3	2	4	3	40
3	3	3	3	2	3	3	39
4	4	3	3	4	3	2	45
5	3	2	2	3	2	3	38
6	2	2	3	3	3	3	42
7	3	3	3	4	3	4	46
8	3	3	3	3	1	3	43
9	3	3	4	3	3	4	44
10	4	3	3	3	3	3	41
11	2	2	2	3	2	2	35
12	3	3	3	4	2	3	45
13	3	2	3	3	2	3	40
14	3	3	3	3	3	3	43
15	3	2	3	3	2	3	42
16	3	3	3	3	3	3	44
17	2	2	3	3	2	2	39
18	4	3	3	4	4	3	52
19	3	2	3	3	3	3	44
20	1	2	3	2	3	3	37
21	2	2	2	3	2	2	32
22	3	3	4	4	3	3	47
23	3	2	2	3	2	2	38
24	3	3	3	3	3	3	45
25	4	3	2	3	3	3	47
26	3	2	2	3	2	2	36
27	3	4	3	4	2	3	43
28	2	2	4	2	3	3	45
29	4	3	3	2	3	3	41
30	4	3	3	3	3	3	43
31	3	2	2	3	2	2	38

32	3	2	2	4	2	2	37
33	3	3	3	3	3	4	42
34	3	2	4	3	3	4	42
35	3	2	4	2	3	4	41
36	2	3	3	3	2	2	42
37	2	3	3	2	2	2	38
38	2	2	2	3	1	3	30
39	2	2	2	2	1	3	31
40	3	3	4	3	2	3	46
41	3	3	4	3	3	3	48
42	3	2	2	3	3	2	41
43	2	2	3	2	2	3	31
44	3	2	4	4	4	4	47
45	3	2	2	3	3	3	38
46	3	1	2	2	2	2	37
47	3	3	4	3	3	2	42
48	4	3	3	3	3	3	47
49	3	4	4	2	3	3	45
50	2	2	4	3	3	4	41
51	3	2	3	3	2	2	38
52	3	2	3	4	2	3	42
53	3	4	4	3	2	4	53
54	3	3	2	2	2	4	36
55	3	1	3	3	2	2	37
56	2	2	3	2	3	3	40



Aldino Saputra, salah satu mahasiswa konsentrasi jurnalistik angkatan 2012



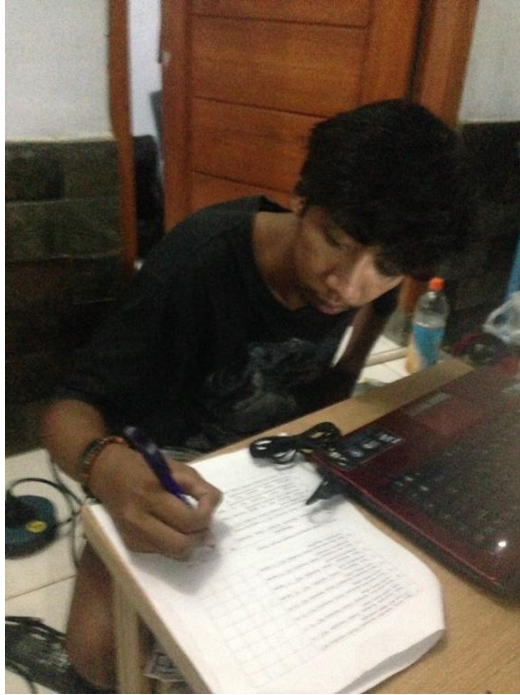
Soffal Yahsya, salah satu mahasiswa konsentrasi jurnalistik angkatan 2012



Izzatunihlah, salah satu mahasiswa konsentrasi jurnalistik angkatan 2012



Alfianita Islami, salah satu mahasiswa konsentrasi jurnalistik angkatan 2014



Robby Septian, salah satu mahasiswa konsentrasi jurnalistik angkatan 2014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fauziah Nur Utami

Tempat Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 17 Maret 1994

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Email : *fauziahnutami@gmail.com*

No. Hp : 08976564069

Alamat : Jl. Madura Atas No.2 Kota Pematangsiantar, Sumatera
Utara



Riwayat Pendidikan:

2011 - 2016 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2008 - 2011 SMA Negeri 4 Pematangsiantar
2005 - 2008 SMP Negeri 4 Pematangsiantar
1999 - 2005 SDN 13 Bengkulu Utara

Pengalaman Organisasi:

UNTIRTA TV

UKM Jurnalistik Untirta

DPM Fisip Untirta 2012

BEM Fisip Untirta 2013

Kemangteer Serang